

INDONESIA				KOTA BOGOR				KABUPATEN BOGOR			
POSITIF	SEMBUH	MENINGGAL	PDP	POSITIF	SEMBUH	MENINGGAL	PDP	POSITIF	SEMBUH	MENINGGAL	PDP
25.216	6.492	1.520	12.499	111	45	15	76	194	47	13	1.567

Data update Covid-19 hingga pukul 20.42 WIB, 29 Mei 2020 | PDP: Pasien Dalam Pengawasan | Sumber: Kementerian Kesehatan, Dinas Kesehatan Kota dan Kabupaten Bogor dan Johns Hopkins

# RADAR BOGOR

SABTU, 30 MEI 2020 | 7 SYAWAL 1441 H | SELALU ADA YANG UNIK DAN EKSKLUSIF | HARGA RP 3.000, HARGA BERLANGGANAN RP 80.000 TERBIT 12 HALAMAN

# Siswa Ngebet Sekolah, Orang Tua Ogah

**BOGOR**—Kebijakan belajar di rumah seharusnya berakhir kemarin (29/5). Namun, Dinas Pendidikan (Disdik) Kota Bogor memperpanjang kebijakan tersebut hingga 19 Juni mendatang. Kepala Disdik Kota Bogor, Fahrudin mengatakan, perpanjangan belajar di rumah untuk menghabiskan masa tahun ajaran lama. Karena setelah itu, kalender akademik mengagendakan libur akhir tahun ajaran. "Libur sampai tanggal



**PPDB TAHUN AJARAN 2020-2021**

ESTIMASI JUMLAH SISWA DAN DAYA TAMPUNG

PAUD	SD	SMP	SMA DAN SMK
Jumlah lulusan: <b>2.325.914</b>	Jumlah lulusan: <b>4.082.808</b>	Jumlah lulusan: <b>3.177.234</b>	Jumlah lulusan: <b>-</b>
Proyeksi siswa baru 2020: <b>-</b>	Proyeksi siswa baru 2020: <b>4.101.469</b>	Proyeksi siswa baru 2020: <b>3.399.223</b>	Proyeksi siswa baru 2020: <b>3.444.105</b>
Daya tampung: <b>-</b>	Daya tampung: <b>5.175.520</b>	Daya tampung: <b>3.681.792</b>	Daya tampung: <b>4.086.828</b>

Keterangan: Data jumlah lulusan SMA tidak dimasukkan karena dianggap tidak berpengaruh pada proyeksi dan daya tampung.

Sumber: Kemendikbud, diolah



SOFIANSYAHRADAR BOGOR

## Protokol Ketat Salat Jumat

**BOGOR**—Sejumlah masjid di Kota Bogor mulai dibuka. Mematuhi protokol kesehatan ketat, salat berjamaah akhirnya diperbolehkan setelah hampir tiga bulan ditiadakan untuk mencegah penularan Covid-19. Seperti yang terlihat di Masjid

Baitur Ridwan, Semplak, Bogor Barat, kemarin (29/5). Warga mulai memadati masjid menjelang salat Jumat. Ketika memasuki halaman masjid,

■ **PROTOKOL...** Baca Hal 6

**DIBUKA:** Jemaah mendengarkan khotbah sebelum melaksanakan salat Jumat di Masjid Baitur Ridwan, Kota Bogor, kemarin (29/5).



## Perang Twitter

**TRUMP** ternyata masih sibuk sendiri. Ia belum bisa diganggu untuk mikir perang lawan Tiongkok. Presiden Amerika itu lagi perang sendiri: melawan *Twitter*.

■ **PERANG...** Baca Hal 7

### PEMBERITAHUAN

Sehubungan dengan libur Hari Lahir Pancasila, *Harian Pagi Radar Bogor* pada **Senin (1/6/2020)** tidak terbit. Hari ini akan kembali terbit cetak pada **Selasa (2/6/2020)** mendatang. Terima kasih

JADWAL SALAT		ASAR	15.15
SUBUH	04.37	MAGRIB	17.51
ZUHUR	11.54	ISYA	19.00

SUMBER: KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

LANGGANAN: (0251) 7544004  
REDAKSI: (0251) 7544005

IKLAN: (0251) 7544001  
FAXS: (0251) 7544008

TELPEK PENTING

## 15 Daerah di Jabar Terapkan New Normal

# Kabupaten Bogor Perpanjang PSBB

Gubernur Jawa Barat, Ridwan Kamil akan segera memberlakukan *new normal* atau dengan istilah baru yang disepakati yaitu, adaptasi kebiasaan baru (AKB) di Jawa Barat pada, **Senin (1/6)** mendatang. AKB akan terlebih dahulu dimulai di 15 kabupaten/kota yang sudah masuk dalam zona kewaspadaan level biru.

■ **KABUPATEN...** Baca Hal 7

**CEGAH PENULARAN:** Petugas kasir menggunakan alat pelindung wajah atau face shield ketika melayani pembeli di **Yogya Department Store, Bogor Indah Plaza.**



SOFIANSYAHRADAR BOGOR

## Proyek Tol hingga Sertifikasi Massal Jalan Terus

**JAKARTA**—Pandemi Covid-19 tidak membuat pemerintah membatalkan pengerjaan proyek strategis nasional (PSN). Kemarin, pemerintah justru merekomendasikan 89 PSN baru untuk dikerjakan selama lima tahun ke depan. Rekomendasi PSN baru itu diputuskan dalam rapat kabinet terbatas yang dipimpin Presiden Joko Widodo, kemarin (29/5). Secara keseluruhan, ada 245 usulan PSN baru. Namun, yang direkomendasikan hanya 89. "Prioritasnya pada proyek yang memiliki daya ungkit besar untuk pemulihan ekonomi pascapandemi," ujar presiden.

### PROYEK STRATEGIS NASIONAL

PROYEK BARU

Usulan: **245** Direkomendasi: **89**

Nilai proyek rekomendasi: **Rp1.422 triliun**

- RINCIAN PROYEK**
- 15 jalan dan jembatan
  - 5 bandara
  - 5 kawasan industri
  - 13 bendungan dan irigasi
  - 1 tanggul laut
  - 1 program dan 2 proyek smelter
  - 1 pemecahan lahan pertanian gambut
  - 5 pelabuhan
  - 6 KA
  - 13 kawasan perbatasan
  - 12 energi
  - 6 air bersih
  - 1 pengelolaan sampah
  - 3 pengembangan teknologi

■ **PROYEK...** Baca Hal 6



KURS	Jual	AUD	CAD	CHF	CNY	DKK	EUR	GBP	HKD	JPY	NOK	NZD	SAR	SEK	SGD	USD
		Belii	9,828.67	10,749.72	15,375.57	2,070.20	2,202.06	16,417.64	18,246.26	1,909.87	13,785.19	1,514.95	9,180.14	3,942.14	1,557.29	10,467.04
		9,729.40	10,641.99	15,206.78	2,049.34	2,179.99	16,248.41	18,063.24	1,890.84	13,645.48	1,498.04	9,082.93	3,901.87	1,539.98	10,359.23	14,659.34

Update Terakhir 29 Mei 2020 Sumber: bi.go.id



ATURAN BARU: Pelayan menggunakan alat pelindung diri wajah, masker, dan sarung tangan saat melayani pelanggan di Rumah Makan Bumi Aki, Pajajaran, Kota Bogor, Jawa Barat, Kamis (28/5).

## Kadin Minta Prioritaskan Padat Karya

**BOGOR**—Pengusaha di Kamar Dagang dan Industri (Kadin) Indonesia mewanti-wanti pemerintah terkait *timing* atau waktu memasuki kondisi normal baru atau *new normal*. Kadin telah melakukan kajian-kajian dan evaluasi secara menyeluruh agar dunia usaha turut bersiap menghadapi era *new normal*. Hal itu disampaikan Kadin saat menerima kunjungan Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) hari ini.

“Yang perlu diwaspadai adalah *timing* masa *new normal* ini, dilihat juga keadaan dari kesehatan itu apakah mulai membaik dan kurvanya melandai,” ujar Ketua Kadin, Rosan P. Roelani dalam keterangan resmi, Jakarta, Jumat (29/5).

Kadin menilai, pemerintah pusat perlu memastikan kesiapan pemerintah daerah menyambut *new normal*. Sebab Kadin menilai, belum semua daerah siap masuk ke era *new normal*.

“Status masing-masing daerah juga berbeda-beda, ada yang memang sudah siap atau masih belum siap menghadapi *new normal*. Nanti perlahan harus dilakukan evaluasi, tahapannya seperti apa, juga kesiapan industrinya,” kata dia.

Rosan mengatakan, perekonomian dapat dibuka secara perlahan berdasarkan hasil evaluasi karena pengusaha harus melakukan adaptasi. Tak hanya itu, Rosan juga mengatakan bahwa

### SOROTAN KADIN INDONESIA

- Mewanti-wanti pemerintah terkait *timing* atau waktu memasuki kondisi normal baru atau *new normal*.
- Meminta pemerintah pusat untuk memastikan kesiapan pemerintah daerah menyambut *new normal*.
- Sebab Kadin menilai, belum semua daerah siap masuk ke era *new normal*.
- Pengusaha pun harus berinovasi dan berkeaktifan untuk menghadapi situasi *new normal*.
- Sektor industri padat karya harus menjadi prioritas.
- Padat karya harus dipastikan siap menghadapi *new normal* agar yang di-PHK angkanya bisa ditekan.

pengusaha harus berinovasi dan berkeaktifan untuk menghadapi situasi *new normal*. Dia mengatakan, sektor industri padat karya harus menjadi prioritas.

“Dengan pertumbuhan ekonomi yang sedang menurun, harus didorong secara perlahan agar padat karya ini menjadi prioritas terlebih dahulu. Padat karya harus dipastikan siap menghadapi *new normal* agar yang di-PHK angkanya bisa ditekan,” ucapnya.

Meski begitu, Kadin menilai keputusan pemerintah untuk menerapkan *new normal* sangat tepat. Sebab, kata dia, *new normal* memberikan ruang gerak bagi pelaku usaha untuk menggerakkan kembali roda usahanya. (kps)

# Siap Buka, Restoran Beri Diskon

**BOGOR**—Pemerintah Kota Bogor menerbitkan Peraturan Wali Kota (Perwali) Nomor 44 Tahun 2020 yang mengubah Perwali 30 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Pembatasan Sosial Berskala Besar dalam Penanganan *Coronavirus disease 2019* (Covid-19) di Kota Bogor. Dalam aturan baru itu terdapat perubahan kebijakan salah satunya mengizinkan toko nonpangan, pasar, dan restoran

kembali beroperasi.

Ketua Perhimpunan Hotel dan Restoran Indonesia (PHRI) Kota Bogor, Yuno Abeta Lahay menjelaskan, pihaknya telah mempersiapkan *standard operating procedure* (SOP). Dia menjelaskan, restoran tetap memperhatikan protokol kesehatan yang telah diatur.

“Kita sudah siap dengan SOP-SOP-nya yang menyesuaikan aturan.

Cuma sekitar 60-70 persen (restoran) yang buka. Tapi belum valid nih datanya,” jelas Yuno.

Dia menegaskan, setiap resto yang buka akan mempromosikan pencegahan Covid-19 dan menjalankan protokol kesehatan. Selain itu, dia menyatakan, para pelaku usaha juga akan memberikan promo besar-besaran untuk menarik pelanggan.

“Diskon abis, beda sama sebelum-

sebelumnya pasti. Hotel yang diskon cukup lumayan, bisa sampai 30 persen. Kalau resto enggak terlalu besar, paling dikisaran 10-15 persen,” jelas dia.

Berdasarkan Badan Pendapatan Daerah (Bapenda) Kota Bogor, terdapat sebanyak 140 hotel dan restoran yang menyumbang pajak daerah. Sementara, data PHRI kurang dari 100 hotel dan restoran yang membayar pajak daerah. (dka/b)



SAWIT: Seorang petani kebun kelapa sawit saat membawa hasil panennya yang akan dijual.

## NILAI TUKAR



MENGHITUNG: Seorang teller salah satu bank sedang menghitung sejumlah uang rupiah dengan dolar Amerika.

## Rupiah Menguat di Rp14.610

**BOGOR**—Nilai tukar rupiah terhadap dolar AS pada penutupan perdagangan di pasar spot menguat pada sore hari ini. Mengutip data *Bloomberg*, Jumat (29/5), rupiah ditutup pada level Rp14.610 per dolar AS atau menguat 105 poin (0,71 persen), dibandingkan penutupan sebelumnya pada level Rp14.715 per dolar AS. Direktur PT TRFX Garuda Berjangka, Ibrahim mengatakan, penguatan rupiah terjadi karena pasar sangat optimis menyambut era baru kehidupan atau *new normal* yang sedang disiapkan oleh pemerintah.

Di samping itu, walaupun pasar global terus bergejolak, namun Bank Indonesia optimis fundamental ekonomi masih kuat dan stabil sehingga nilai tukar rupiah saat ini masih *undervalue*.

“Arus modal asing yang diperdagangkan sesi pagi kembali keluar pasar, namun saat mendekati penutupan modal asing kembali masuk dan membanting pasar valas dan obligasi dalam negeri,” kata Ibrahim. Sementara itu, sentimen negatif juga muncul di pasar keuangan. Hal ini dipicu ketegangan antara AS dan China yang semakin memanas. Hal ini terjadi lantaran AS menuduh China tidak mampu mengatasi wabah Covid-19 sehingga menyebabkan jumlah kematian yang tinggi di dunia.

Kondisi ini semakin diperparah dengan rencana China menerbitkan Undang-Undang Keamanan Nasional yang menekan Hong Kong dan menimbulkan reaksi AS. “Presiden AS, Donald Trump mengatakan, sebelum akhir pekan ini Amerika Serikat akan mengumumkan langkah apa yang akan diambil ke China terkait Undang-Undang Keamanan Nasional yang akan diterapkan di China,” kata dia. (kps)

## Perbankan Kembali Dapat Stimulus OJK

**BOGOR**—Otoritas Jasa Keuangan (OJK) kembali mengeluarkan kebijakan relaksasi di sektor perbankan untuk memberikan ruang likuiditas dan permodalan kepada perbankan sehingga stabilitas sektor keuangan tetap terjaga di tengah pelemahan ekonomi sebagai dampak pandemi Covid-19.

“Kebijakan stimulus lanjutan ini dikeluarkan setelah OJK mencermati dampak pandemi Covid-19 yang cenderung menurunkan aktivitas perekonomian sehingga berefek kepada sektor keuangan melalui transmisi pelemahan sektor riil,” terang Deputi Komisioner Humas Dan Logistik, Anto

Prabowo dalam keterangan tertulis, Jumat (29/5).

Dalam hal ini, paket kebijakan stimulus lanjutan itu berlaku bagi bank umum konvensional dan syariah serta Bank Perkreditan Rakyat (BPR) dan BPR syariah.

Bagi bank umum konvensional dan syariah adalah penambahan relaksasi pelaporan, perlakuan, *governance* atas kredit dan pembiayaan yang direstrukturisasi. Untuk pelaporan, OJK memberikan fasilitas untuk melaporkan kredit dan pembiayaan dalam Sistem Layanan Informasi Keuangan (SLIK).

Dari segi penyesuaian implementasi selama periode

relaksasi, sebelumnya perbankan berkewajiban memenuhi syarat *capital conservation buffer* dalam komponen modal sebesar 2,5 persen dari aktiva tertimbang menurut risiko (ATMR) bagi bank BUKU 3 dan BUKU 4 untuk sementara ditiadakan sampai dengan 31 Maret 2021.

Lalu, untuk kewajiban pemenuhan *liquidity coverage ratio* (LCR) dan net stable funding ratio (NSFR) bagi bank BUKU 3, BUKU 4, dan bank asing harus dipelihara serendah-rendahnya sebesar 85 persen sampai dengan 31 Maret 2021. Bank juga wajib menyusun rencana tindak untuk mengembalikan pemenuhan LCR dan NSFR menjadi 100

persen paling lambat 30 April 2021.

Dari sisi penilaian kualitas agunan yang diambil alih (AYDA) berdasarkan jangka waktu kepemilikan juga dapat dihentikan sementara sampai dengan 31 Maret 2021.

“Keempat, kewajiban penyediaan dana pendidikan oleh bank untuk 2020 dapat kurang dari lima persen anggaran biaya sumber daya manusia,” tuturnya.

Sedangkan kebijakan relaksasi untuk BPR dan BPRS dapat membentuk penyisihan penghapusan aktiva produktif (PPAP) umum kurang dari 0,5 persen atau tidak membentuk PPAP umum untuk aset produktif

dengan kualitas lancar berupa penempatan pada bank lain dan kredit atau pembiayaan dengan kualitas lancar untuk laporan bulanan sejak posisi April 2020.

Kedua, adalah penyediaan dana dalam bentuk penempatan dana antarbank (PDAB) untuk penanggulangan permasalahan likuiditas pada BPR dan BPRS dikecualikan dari ketentuan BMPK atau BMPD. Berlaku sampai dengan 31 Maret 2021.

Terakhir, bagi BPR dan BPRS pun dapat menyediakan dana pendidikan, pelatihan, dan pengembangan SDM 2020 kurang dari lima persen dari realisasi biaya SDM tahun sebelumnya. (jpc)

## Pengusaha Kue Kering Lebaran Kena Imbas Covid-19

# Penjualan Turun hingga Separuh

Sejak wabah virus *corona* (Covid-19) melanda tanah air, usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) merupakan salah satu sektor yang paling terdampak. Salah satu pelaku UMKM yang merasakan dampak pandemi Covid-19 di tengah Ramadan ini ialah para penjual kue kering.

**TAK** seperti Ramadan sebelumnya, penjualan kue kering menjelang Lebaran tahun ini mengalami penurunan yang cukup signifikan. Tak hanya melanda usaha kue kering rumahan, anjloknya penjualan



KUE LEBARAN: Penjual kue kering atau kue lebaran rumahan juga terkena imbas penyebaran corona di Lebaran tahun ini.

juga dirasakan produsen kue kering dengan skala perusahaan.

Ina Cookies misalnya, industri kue kering dengan kemampuan produksi dan jaringan distribusi

nasional itu juga merasakan hal yang sama. Dilansir *Antara*, manajemen

Ina Cookies menyatakan, produksi dan penjualan kue kering untuk kebutuhan Lebaran tahun ini mengalami penurunan 40 persen atau hanya 360 ribu toples. Untuk perbandingan, Ina Cookies mampu memproduksi hingga 600 ribu toples di tahun sebelumnya. Beberapa pedagang kue kering skala pertokoan menengah juga mengungkapkan hal yang sama. Salah satu pedagang di Jalan Raya Bogor, Ciracas, Jakarta, menyatakan bahwa penjualan kue kering di Ramadan ini mengalami penurunan hingga 50 persen dibandingkan tahun sebelumnya.

Adanya aturan pembatasan sosial berskala besar (PSBB) dan turunnya daya beli masyarakat akibat pandemi Covid-19 dinilai menjadi faktor anjloknya penjualan kue kering di tahun ini. (kps)



Sampaikan unek-unek Anda terhadap layanan publik seperti PLN, PDAM, PT Pos, telepon, jalan rusak, pungli, kemacetan, pembuatan KK/KTP/SIM/paspor/ sertifikat tanah, dll.



Hanya yang memenuhi syarat yang akan dimuat. Redaksi berhak mengedit isi tulisan tanpa mengurangi substansi. Redaksi tidak bertanggung jawab atas dampak langsung maupun tidak, pascapemutatan tulisan. Terima kasih.

Cantumkan Identitas Lengkap

#### LAYANAN PENGADUAN PUNGLI



#### NOMOR TELEPON PENTING

1. PLN Bogor	(0251) 8345400
2. Bendungan Katulampa	(0251) 8334344
3. RS Hermina Bogor	(0251) 8382525, 08129270609
4. RS Melania Bogor	(0251) 8321196
5. RS PMI BOGOR	(0251) 8324080
6. RS EMC Sentul	(021) 29672977, (021) 29673000
7. RS Mulia Pajajaran	(0251) 8379898, (0251) 7566220
	08111181298 (Umum/Asuransi), 08111191298 (BPJS)
	UGD (0251) 7566222
8. Damkar Kabupaten Bogor	(021) 8753547

#### JADWAL SIM KELILING POLRESTA KOTA BOGOR

HARI	LOKASI
Senin	Lippo Plaza Kbn Raya, Jl Pajajaran
Selasa	Graha Pena Radar Bogor
Rabu	Lippo Plaza Kbn Raya, Jl Pajajaran
Kamis	Plaza Yogya Dramaga
Jumat	Lippo Ekalokasari, Jl Pajajaran
Sabtu	Mall Jambu Dua Plaza

#### NOMOR RUMAH SAKIT DI BOGOR

Rumah Sakit Umum Daerah Kota Bogor	(0251) 8312292
RS Azra	(0251) 8318456
RS Hermina Mekarsari	(021) 29232525
RS Medika Dramaga	0251-8308900/081319310610
Bogor Medical Center (BMC)	(0251) 8390435
RS Karya Bhakti Pratiwi	(0251) 8626868
Rumah Sakit Dr H Marzoeeki Mahdi	(0251) 350658, (0251) 8320467
Rumah Sakit Islam Bogor	(0251) 8316822
Rumah Sakit Daerah (RSUD) Cibinong	021-875348, 8753360
Rumah Sakit Lanud Atang Sandjaja	(0251) 7535976
RS Annisa Citeureup	021-8756780, Fax. 021-8752628
Rumah Sakit FMC	(0251) 865-2391/866-2785
Rumah Sakit Salak	(0251) 8344609/834-5222
RSUD Ciawi	(0251) 8240797
Klinik Utama Geriatri Wijayakusuma	(0251) 7568397
Rumah Sakit Bina Husada	(021) 875-8441
Rumah Sakit Ibu dan anak Nuraida	(0251) 8368107, (0251) 8368866
Yayasan Bina Husada Cibinong	(021) 875-8440
Rumah Sakit Bersalin Assalam Cibinong	(021) 875-3724
Rumah Sakit Bersalin Tunas Jaya Cibinong	(021) 875-2396
Rumah sakit Bina Husada Cibinong	(021) 8790-3000
Rumah sakit Ibu dan Anak Trimitra Cibinong	(021) 8756-3055
Rumah Bersalin & Klinik Insani Cibinong	(021) 875-7567
RS Sentosa Bogor, Kemang	(0251)-7541900
RS Ibu dan Anak Juliana, Bogor	(0251) 8339593, Fax. (0251)-8339591
Sama RSIA Bunda Suryatni	0251-7543891, 0251 754-3892
Klinik Insani Citeureup	(021) 879-42723
RSIA Kenari Graha Medika Cileungsi	(021) 8230426
RS Paru Dr. M. Goenawan Partowidigdo Cisarua-Bogor	(0251) 8253630, 8257663
RS Asyiyifaa Leuwiliang	(0251) 8641142
RS Vania IGD	(0251) 8380613, (0251) 8380601/8380605

# Waspada Penularan Acak

PADA hari Jumat (29/05), Radar Bogor memberitakan bahwa ada satu staf dinas kesehatan Kabupaten Bogor yang positif Covid-19. Di hari yang sama, Lombok Post menyebut ada tiga staf kesehatan di Mataram yang positif. Mereka ini sehari-harinya berada di kantor alias tidak secara langsung menangani pasien.

Mengapa tenaga medis yang bekerja di balik layar bisa positif Covid-19? Jika mereka tidak pernah berkontak dengan pasien Covid-19, lalu dari mana mereka bisa tertular? Siapa penular staf kesehatan itu tidak diketahui. Bisa jadi mereka tertular dari tetangganya atau tertular ketika perjalanan dari rumah menuju kantor. Ini mengindikasikan bahwa transmisi acak di tengah-tengah masyarakat terus terjadi.

Jika benar kurva pertambahan kasus di Indonesia telah melandai,

seharusnya tidak terjadi transmisi acak. Seharusnya setiap kasus bisa diketahui dengan pasti siapa penularnya dan siapa saja yang ditulari. Adagium 'kurva telah melandai' yang selama ini digaungkan pemerintah patut dikaji ulang.

Kejadian tertularnya tenaga medis dari transmisi acak mencerminkan bahwa penanggulangan Covid-19 di negeri ini belum adekuat. Masih banyak orang tanpa gejala yang berkecenderungan di luar sana. Belum saatnya membuka kembali pasar, mal, apalagi sekolah.

Patut diperhatikan, tenaga medis yang tertular Covid-19 tidak boleh melakukan pelayanan. Semakin banyak tenaga medis yang tertular, semakin banyak pelayanan kesehatan yang tertunda.

Dengan demikian, angka morbiditas dan mortalitas penduduk Indonesia

berpotensi naik seiring dengan tingginya tingkat penularan Covid-19 di kalangan tenaga medis. Bukan tidak mungkin suatu saat nanti aktivitas pelayanan kesehatan rutin seperti hemodialisa dan pengambilan obat TBC, terhenti.

Oleh karena itu, marilah kita menunda dahulu penerapan *new normal*. Marilah kita mengencangkan ikat pinggang barang sebentar saja sampai kasus benar-benar terkendali.

Perlambatan ekonomi memang terjadi tetapi itu bukanlah satu-satunya yang kita takuti. Pandemi ini sesungguhnya bisa mengancam nyawa satu generasi. Lebih baik dikendalikan sekarang sebelum lebih banyak lagi jiwa melayang.

dr.Toreni Yurista  
toreni.yurista@gmail.com



STERIL : Anggota TNI membantu jamaah yang akan masuk untuk salat Jumat di Masjid Baiturrahman di Jalan KH Abdullah bin Nuh, Kecamatan Bogor Barat, kemarin.

ummunfra8@gmail.com

## Beras Bansos Tak Layak Konsumsi?

BUPATI Bogor, Ade Yasin pada awal Mei lalu memborong 18.000 ton beras dari Bulog untuk dibagikan kepada 200.000 keluarga di Kabupaten Bogor yang terdampak Covid-19. Bantuan sosial berupa beras ini berbeda dengan bantuan sosial yang diberikan pemerintah pusat dan Pemprov Jawa Barat yang berupa uang tunai.

Rencananya beras tersebut akan dibagikan selama tiga bulan dan setiap bulannya 6.000 ton beras akan didistribusikan. Namun, kabar buruk tersebar di media sosial. Masyarakat di Kecamatan Ciseeng mengeluhkan kualitas beras yang tak layak konsumsi. Beras tersebut menghasilkan nasi yang berwarna kuning, cepat basi, dan berbau. Hal ini telah dikonfirmasi langsung oleh Anggota DPRD Kabupaten Bogor, Irvan Baihaqi.

Kekhawatiran kemudian muncul, lantas bagaimana dengan ribuan ton beras lainnya yang telah didistribusikan? Bila beras yang dibeli sama, maka kemungkinan kualitasnya pun sama buruknya. Tidak layak dikonsumsi. Hal ini menjadi bahan evaluasi pemerintah daerah agar lebih berhati-hati. Butuh pengecekan dan sebelum didistribusikan terlebih dulu dilakukan pengujian kelayakan. Apalagi, beras bansos ini berjumlah ribuan ton. Permasalahan ini menyangkut kesehatan dan nyawa masyarakat, semoga hal ini menjadi evaluasi pemerintah dan tidak terulang kembali.

bs201diana@gmail.com

## Normalisasi Semu

BETAPA sulitnya kehidupan masyarakat di tengah wabah. Pandemi belum reda, suasana mencekam setiap harinya, sementara masyarakat harus tetap sehat dan bertahan hidup dengan usaha ala kadarnya sendiri.

Berbagai kebijakan negara untuk memutus rantai penyebaran virus belum lagi tuntas, kurva pun masih menemuk tajam, jumlah positif Covid-19 dari hari ke hari di kisaran 900 menuju 1000, jelas bukan prestasi.

Kini di berbagai wilayah mulai diadakan relaksasi atau pelonggaran, mengiringi pembatasan sosial berskala besar (PSBB). Demi menggerakkan roda perekonomian, masyarakat digiring ke luar rumah. Maka tak ayal, masyarakat menengah ke bawah dengan penghasilan harian, kembali melakukan aktivitas. Kerumunan sulit dihindari.

Meski tetap dengan prosedur Covid-19, seperti cuci tangan, jaga jarak, penggunaan masker dan sarung tangan, namun tetap saja situasi ini sangat berbahaya.

Belum lagi kebijakan baru yang disebut *new normal*, yakni hidup damai dan berdampingan dengan virus, semakin menunjukkan sikap pasrah dan ketidakmampuan pemerintah mengatasi pandemi.

Sebab pada akhirnya, masyarakat dibiarkan terpapar virus. Tanpa vaksin, tanpa kelengkapan sarana dan prasarana pengobatan lainnya.

Dipastikan satu demi satu akan banyak korban. Belum lagi pihak tenaga medis pun menyatakan ketidaksanggupannya jika pasien membludak. Maka tak heran sempat muncul tagar *#Indonesiaterserah*.

Meski mendapat kecaman dari banyak pihak, namun pemerintah

tidak bergeming.

Oleh karena itu, pemerintah seyogianya mengaji ulang setiap kebijakan yang dikeluarkan. Jangan sampai hal ini menyebabkan masyarakat jadi korban.

Sebab sudah menjadi tugas negara untuk mengatasi berbagai masalah di tengah umat, termasuk pandemi. Kemudian menyelamatkan masyarakat dengan memberikan layanan kesehatan yang terjangkau dan murah, mulai dari pencegahan hingga pengobatan. Serta bantuan pangan dan pemenuhan seluruh kebutuhan pokok lainnya.

Bukan dengan membiarkan kehidupan berjalan ala *new normal*, normalisasi semu yang akan mengancam jiwa manusia.

lulunugroho27@gmail.com

## Siapakah Indonesia untuk New Normal?

PEMERINTAH tengah bersiap untuk menerapkan kebijakan *new normal*, membuka kembali aktivitas masyarakat dengan penerapan protokol Covid-19. Tujuannya, menggerakkan kembali perekonomian yang sempat terhenti karena kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB). Namun, siapakah Indonesia untuk *New Normal*?

WHO menganjurkan prasyarat bahwa *new normal* hanya boleh dilakukan ketika suatu negara sudah berhasil mengendalikan penyebaran Covid-

19. Persoalannya, kurva epidemi di Indonesia saat ini masih menunjukkan adanya penambahan kasus Covid-19 per hari. Sehingga sungguh terlalu gegabah jika pemerintah telah memaksa untuk menerapkan *new normal*, sebab bisa memunculkan gelombang kedua penyebaran virus corona yang lebih masif.

Prasyarat lainnya adalah pemerintah harus betul-betul memperhatikan infrastruktur pendukung untuk *new normal*. Oleh karenanya, sebelum kebijakan *new normal* diterapkan,

harus terlebih dahulu memastikan kesiapan fasilitas kesehatan di seluruh Indonesia dan melakukan tes PCR secara meluas pada masyarakat.

Pemerintah seyogianya tidak terburu-buru menerapkan *new normal* sebelum prasyarat *new normal* terpenuhi, karena kebijakan ini berkaitan dengan nyawa seorang manusia yang harus dilindungi. Sepatutnya pemerintah mengedepankan kepentingan kesehatan di atas kepentingan ekonomi.

nurulaqidahku@gmail.com

### Pembaca Menulis

## Perawat: Ujung Tombak dan Tombok Kesehatan Bangsa

SEJUMLAH 209 negara di dunia, salah satunya adalah Indonesia, sedang berperang melawan pandemi Covid-19 yang muncul sejak awal Januari 2020 di Wuhan, Tiongkok. Berbagai kebijakan dan upaya telah dilakukan untuk penanganan Covid-19, mulai dari tinggal di rumah, bekerja di rumah dan beribadah di rumah sampai pembatasan fisik (*physical distancing*) dan pembatasan sosial berskala besar (PSBB), namun belum optimal mencegah penularan dan tren angka kejadian (PDP dan ODP) serta angka kematian terus bertambah.

Sampai saat secara global sudah jutaan orang terpapar dan puluhan ribu orang meninggal. Di Indonesia, sampai tulisan ini diturunkan (27 Mei 2020) 23.165 orang terkonfirmasi positif, 15.870 dirawat 1.418 orang lebih meninggal dan 5.877 sembuh. Di antara korban yang meninggal terdapat di antaranya tenaga kesehatan termasuk perawat dan dokter yang menjadi garda terdepan dalam penanganan Covid-19. Kontribusi perawat yang merupakan

60 persen dari jumlah tenaga kesehatan dalam memberikan pelayanan kesehatan kepada pasien tidak perlu diragukan, perawat yang selama 24 jam berada di samping pasien memberikan asuhan keperawatan secara komprehensif, holistik biopsikososialspiritual, menjalankan tugasnya dengan penuh tanggung jawab sesuai dengan nilai profesi keperawatan.

Eksistensi perawat sudah dikenal di masyarakat, perawat memberikan asuhan keperawatan sesuai dengan area keilmuan keperawatan yang dimiliki, terdiri dari keperawatan anak, keperawatan maternitas, keperawatan medikal bedah, keperawatan jiwa dan keperawatan komunitas. Perawat akan selalu hadir dalam kondisi apa pun, termasuk kondisi bencana dan wabah penyakit.

Melalui asuhan keperawatan, perawat memenuhi kebutuhan dasar pasien, mendidik pasien agar menjadi lebih mandiri untuk menjaga dan meningkatkan kesehatannya. Loyalitas dan komitmen perawat terhadap

profesi tidak perlu dipertanyakan, sikap rela berkorban dan nilai altruistik perawat profesional mampu mengalahkan kepentingan pribadi bahkan bertaruh nyawa dengan risiko terpapar penyakit.

Masa pandemi Covid-19 ini peran perawat sangat sentral dan krusial, semakin banyak pasien yang terpapar akan semakin banyak jumlah perawat yang dibutuhkan untuk memberikan perawatan. Sebagian besar rumah sakit/fasyankes harus mengatur ulang penempatan perawat dengan menyesuaikan kondisi pasien dan kemampuan fasyankes, di sisi lain perlindungan terhadap perawat belum sepenuhnya maksimal, proteksi paparan belum sesuai dengan standar keselamatan kerja bagi tenaga keperawatan, ketersediaan alat pelindung diri (APD) belum memadai, jumlah perawatan tidak sesuai dengan rasio pasien dan asesi dan kompensasi terhadap kinerja perawat belum optimal.

Di sisi lain terjadi ironi, satu sisi perawat menjadi garda terdepan dalam penanganan Covid-19, sisi

lain perawat diperlakukan tidak layak dan tidak manusiawi (perawat yang meninggal karena Covid-19 ditolak pemakamannya oleh masyarakat, perawat yang mau memakamkan pasien Covid-19 dikeroyok oleh beberapa orang, diusir dari *kost-kostan*). Sebuah kondisi paradoks dalam kehidupan bermasyarakat kita.

Kondisi ini sangat memprihatinkan, perjuangan perawat tidak simetris dengan penghargaan yang diberikan oleh masyarakat, ini sangat tidak adil bagi profesi perawat yang rela meninggalkan keluarganya untuk menjalankan tugas mulia sebagai profesi dan panggilan tugas negara dalam berjibaku dengan Covid-19.

Apresiasi kepada beberapa kepala daerah sudah memperhatikan perawat yang menangani Covid-19, di antaranya dengan pemberian fasilitas transportasi, rumah singgah, penginapan bahkan hotel sebagai tempat istirahat. Hal ini rasanya tidak berlebihan jika dibandingkan dengan pengorbanan yang telah diberikan kepada masyarakat.

Dukungan yang diterima oleh perawat dari pemerintah dan masyarakat akan sangat menguatkan fisik dan mental perawat yang bekerja dalam tekanan membantu menyelamatkan jiwa manusia yang membutuhkan pertolongan.

Sejalan dengan tema hari perawat sedunia tentang dukungan terhadap profesi keperawatan, perawat tidak akan pernah berhenti berjuang merawat anak bangsa ini melalui upaya memelihara, mempertahankan, meningkatkan kesehatan masyarakat, dan melakukan asuhan keperawatan pada mereka yang sakit agar menjadi sehat. Sehingga dalam hal ini perawat menjadi ujung tombak. Di sisi lain penolakan pemakaman terhadap perawat yang meninggal karena Covid-19, pengusiran dari *kost-kostan* dan tindakan kekerasan fisik maupun mental kepada perawat merupakan bukti konkret bahwa perawat menjadi tombok akibat perilaku masyarakat yang kurang paham. Dalam situasi ini harusnya negara hadir tanpa diminta, oleh karena perawat juga

sedang menjalankan tugas negara. Jangan sampai terjadi *head to head* antara masyarakat dengan perawat. Dalam konteks ini perawat bertindak untuk dan atas perintah negara, maka wajib hukumnya negara melindunginya.

Semoga profesi keperawatan akan tetap jaya dan diterima oleh masyarakat sesuai dengan harapan bersama. Teruslah berjuang, Indonesia sangat membutuhkan kontribusi perawat sepanjang masa demi kesehatan kita semua.

Oleh:

ATIK HODIKOH \*

\* Dosen Prodi Keperawatan Bogor, Poltekkes Kemenkes Bandung Anggota Bidang Pelayanan DPP PNNI

TA'ADI SAMSURI \*\*

\*\* Dosen Pasca Sarjana MST Keperawatan, Poltekkes Kemenkes Semarang, Anggota BBHP PNNI





DITUTUP: Pemerintah Kecamatan Tamansari memperketat kegiatan wisata alam di Taman Nasional Gunung Halimun Salak lantaran terus dipadati wisatawan.

# Objek Wisata Dipadati Wisatawan Ilegal

## DATA FAKTA &



- Objek wisata Curug Nangka dipadati wisatawan ilegal sejak Lebaran hari kedua
- Padaحال, objek wisata tersebut masih menerapkan aturan PSBB yang diatur pemerintah
- Menurut penunturan muspika setempat, wisatawan yang memadati curug menerobos masuk melalui pintu samping saat pengelola libur
- Sehingga pihak kepolisian bersama Gugus Tugas Covid-19 Kecamatan Tamansari ambil tindakan untuk menjaga ketat selama masa PSBB
- Mereka juga mengimbau sejumlah tempat wisata untuk tetap menerapkan aturan yang berlaku, dari PSBB ke new normal, tapi bukan bebas sepenuhnya

**TAMANSARI**—Pemerintah Kecamatan Tamansari menjaga ketat objek wisata Curug Nangka, Kecamatan Tamansari. Pasalnya, objek wisata yang masih menerapkan aturan pembatasan sosial berskala besar (PSBB) itu terus dipadati wisatawan ilegal sejak H+1 Lebaran, Senin (25/5) lalu.

Menurut penunturan Kepala Resort Polisi Kehutanan Balai Taman Nasional Gunung Halimun Salak (TNGHS), Suki-

man, banyak warga masuk saat pengelola libur melalui pintu masuk samping. Para wisatawan ilegal tersebut, kata dia, masuk tanpa izin. Padahal, Sukiman menjelaskan, pengelola Curug Nangka telah menutup seluruh aktivitas wisata, termasuk tidak menerima pengunjung sesuai instruksi pemerintah dalam rangka mencegah penyebaran *corona*.

Untuk itu, pihaknya berkoordinasi dengan Gugus Tugas Covid-19 Kecamatan Tamansari untuk segera mengambil tindakan atas kejadian tersebut.

“Dan hari ini Gugus Tugas Covid-19 Kecamatan Tamansari melakukan *monitoring* langsung ke lokasi sekaligus memberikan imbauan dan sosialisasi,” tuturnya kepada *Radar Bogor*, kemarin (29/5).

Di lokasi wisata itu, Camat Tamansari, Bayu Rahmawanto juga mengatakan bahwa pi-

haknya sebagai Tim Gugus Tugas Covid-19 Kecamatan Tamansari melakukan *monitoring* penerapan PSBB di wisata Curug Nangka, setelah mendapat laporan adanya aktivitas wisatawan di lokasi.

“Tempat wisata yang pada dasarnya cenderung menimbulkan kerumunan, untuk di wilayah Tamansari kita minta supaya ditutup dan sejak Maret sudah mulai penutupan sesuai arahan bupati,” ujarnya.

Pihaknya memastikan, kini tidak ada lagi aktivitas pariwisata di objek wisata Curug Nangka maupun di Bumi Perkemahan Sukamantri sebagai objek wisata di Tamansari sampai masa PSBB di Kabupaten Bogor berakhir. “Kita juga sosialisasikan kepada pelaku pariwisata termasuk masyarakat yang terlibat bahwa PSBB berganti ke *new normal* bukan berarti bebas sepenuhnya, tetap berpegang pada protokol Covid-19,” tandasnya. (cr2/c)

## Apresiasi 53 Kampung Siaga

**PARUNG**—Cegah penyebaran Covid-19, Pemerintah Kecamatan Parung lakukan blusukan ke kampung siaga untuk memberikan sosialisasi dan apresiasi terhadap peran warga menjaga lingkungannya setiap hari.

Camat Parung, Yudi Santosa mengatakan, kunjungan yang dilakukannya itu sebagai bentuk apresiasi dan dukungan terhadap warganya. Khususnya yang terus kompak melaksanakan protokol kesehatan pencegahan penyebaran Covid-19.

Yudi juga mengatakan, wilayah Kecamatan Parung terdapat 53 Kampung Siaga

Covid-19 dengan struktur lembaga dan pengurusannya dibentuk oleh masyarakat bersama pemerintah desa. “Makanya peran aktif mereka sangat diapresiasi dan diberikan dukungan,” katanya saat ditemui dalam kunjungannya di Masjid Baiturrahman, Desa Waru Jaya, Jumat (29/5).

Selain memberikan dukungan moril, dirinya memberikan bantuan masker, *hand sanitizer*, dan cairan disinfektan yang diberikan secara gratis.

Hal ini dilakukan bukan hanya saat berkunjung ke beberapa kampung siaga sa-

ja. Tapi juga ketika mengunjungi berbagai pusat kegiatan publik, seperti masjid, mal, pasar dan lainnya.

“Karena ini *kan* kebutuhan semua orang, khususnya warga saya. Nantinya, semua pun harus berprilaku hidup bersih dan sehat,” tambahnya.

Lebih lanjut, ia berharap kondisi ini bisa segera normal kembali. Karena, pemerintah pun terus melaku-

kukan berbagai upaya, salah satunya dengan PSBB yang diperpanjang sampai 4 Juni mendatang.

“Nantinya, setelah perpanjangan PSBB akan ada evaluasi. Salah satunya pembukaan pusat keramaian hanya dengan sistem protokol kesehatan karena di Parung salah satu perbatasan ke wilayah Depok, makanya titik penekatan terus digalakkan,” pungkasnya. (nal/b)



BAYI KEMBAR: Wadiv pelayanan RSUD Leuwiliang pantau langsung kondisi bayi kembar warga Desa Pabangbon.

## PERISTIWA



BUNUH DIRI: Mayat pemuda asal Bogor Selatan, Kota Bogor, ditemukan bunuh diri dengan gantung diri di Cijeruk, Kamis (28/5).

## Gantung Diri karena Orang Tua

**CIJERUK**—Frustrasi akibat perceraian orang tuanya, seorang pemuda memilih mengakhiri hidupnya dengan gantung diri di Hutan Pinus Perhutani di Kampung Cijulang RT 04/09 Desa Sukaharja, Kecamatan Cijeruk.

Jasadnya ditemukan oleh warga setempat pada Kamis (28/5) pagi, dalam kondisi telah membusuk. Diketahui, pemuda tersebut berinisial ASR (20), warga asal Kampung Ciharashas, Kelurahan Mulyaharja, Kecamatan Bogor Selatan, Kota Bogor. “Setelah orang tuanya bercerai, dia merasa sudah tidak dianggap lagi, mungkin juga sudah tidak dibayai lagi,” ungkap Kanit Reskrim Polsek Cijeruk, Ipda AM. Zalukhu kepada *Radar Bogor*, kemarin (29/5).

Dari hasil penyelidikan, selama ini pemuda tersebut tinggal bersama ibu kandungnya yang telah menikah dengan pria lain. Sementara ayah kandungnya tinggal di Sukabumi.

Menurut Zalukhu, pemuda tersebut merasa tidak mendapat perhatian dari kedua orang tuanya. Sehingga pada Selasa (26/5), memutuskan untuk pergi meninggalkan rumah tanpa memberi kabar kepada ibunya.

“Kita sempat periksa mayatnya dan menurut tim forensik, memang bunuh diri dengan cara gantung diri menggunakan tali tambang,” jelas Zalukhu. Kini jasad pemuda tersebut telah dibawa ke rumah duka dan telah dikuburkan. (cr2/c)

**IKLAN BARIS**  
RADAR BOGOR

**RAGAM KEBUTUHAN**  
ANEKA RUAH DIJUAL LOWONGAN TAMAN DIJUAL HOTEL  
RUAH DIKONTRAKKAN KEHLANGAN RUANG USAHA SERVICE, DLL

HUBUNGI: GRAHA PENA RADAR BOGOR  
Jl. KHR. Abdullah Bin M. Nuh No. 30  
Taman Yasmin-Bogor

Telp: 0251-754 4001 (Hunting)

**IKLAN BARIS**  
RP15.400,-/BARIS  
MIN. 3 BARIS

### ANEKA

Pemancingan empang bisa buat gathering, lomba dan mancing harian, Lok Bogor dekat dgn Perum Graha Grande, tempat nyaman. Hubungi : 08151641817/08128771475. (RB1-0001-02-30/05/20)

### RUHO DIJUAL

Ruko Dijual 2 Lantai, Komplek Ruko Graha Cibinong Blok A1/7, Jl. Raya Bogor, SHM, Lt.63m2, Lb.120m2. Hub: Andi. 0815 1313 1277. (RB1-20000938-30/05/6,13,20/06/20)

### RUMAH DIJUAL

Dijual rumah 2 lantai di Perumahan Dramaga Cantik Cluster Pinacle Block J 26. Luas tanah 105 m2, kamar tidur 4, kamar mandi 4, harga Rp1,1 miliar (di bawah harga pasar) karena BU. Minat hubungi 081315973205 (RB-0001-02-30/05/20)

### TANAH DIJUAL

Dijual tnh kavling di Kota Bogor, K1.Margajaya pas blkg Yogya, 200 M dr jl raya. Hrga murah hnya Rp 1.300.000/m2. Hub:089516676006 (PKT1-20000748-18/04-30/05/20)

### PEMASANGAN IKLAN DAN LANGGANAN BISA JUGA MENGHUBUNGI

- DSS ADVERTISING**  
Jl. Ir Djanda, Pelataran Kantor Pos Bogor  
Tlp. 0251-8323143 08129673676  
Fax. 0251-8323143  
Jl. Raya Pemda 17 (Dss Motor)  
Tlp. 08770891880 / 081282817994
- RAHARJA AGC**  
Jl. Raya Tajur No. 1621  
Tlp. 02517568120
- CIOMAS AGC**  
Jl. Raya Ciomas Kreteg NO.31A Bogor  
Tlp. 0251-8630192.Fax.0251-7522150
- NUGRAHA PERDANA**  
Jl. Kh. Sholeh Iskandar (Eton Cetulur)
- MART IKLAN**  
Jl. Kantor Batu NO.3 Bogor  
Tlp/Fax. 0251-8323357
- BUDI AGENCY**  
Jl. Raya Cikaret No. 42 Cibinong,  
Depan Ruko Perum Nirwana Estate  
Telp: 081386027844, 085691319168
- KAMAL AGENCY**  
Jl. Raya Ciawi Prapatan No.360  
Telp: 08788173024
- OMEGA AGENCY**  
Jl. Raya Pajajaran, Dekat RS Azra Bogor. Telp:  
081282817994, 087770891880
- NINA AGENCY**  
Jl. Paledang No. 52,  
(Belakang Bank BNI Bogor)  
Telp. 0251-8944066/ 0813.8555.7466
- ASEP AGENCY**  
Taman Topi Square Lt. Lg Blok B  
No. 3a 5 8 Sampung Matahari Dept. Store  
Tlp/Fax. 0251-8344119
- BIRO LEUWILIANG**  
Bopak Endang 085693185247
- AMANAH AGENCY**  
(BIRO IKLAN & JASA)  
VMB 20/17 Tanah Soreal Bogor  
Telp: 081584346490 - 089636648676  
Ptn: 587C540a
- FAHRUL AGENCY**  
Godag (Depan Gumati)  
Telp. 08151858809
- CITRA AGENCY**  
Jl. Kapten Mulihat No. 51  
(Dalam Taman Topi) Kota Bogor  
Telp. 0857 7994 6665

## Kondisi Gofar Terus Membaik

**LEUWILIANG**—Kondisi Gofar (4 bulan), satu dari dua bayi kembar dari pasangan pasutri Rohman dan Nur Alawiah yang selamat dari gizi buruk terus menunjukkan perkembangan setelah mendapat perawatan insentif dari pihak Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Leuwiliang.

Wakil Direktur Pelayanan RSUD Leuwiliang, Achmad Zaenudin menjelaskan, kondisi

Gofar dan ibunya sudah menunjukkan perkembangan setelah mendapat perawatan.

“Alhamdulillah Gofar ada perkembangan ke arah baik saat ini, semoga saja terus membaik. Diarenya sekarang sudah membaik, sudah ada hampasnya,” jelasnya kepada *Radar Bogor*, kemarin (29/5).

Berat badannya pun, kata dia, ada kenaikan dari 2,5 kg menjadi 3,7 kg. Bahkan, pihak

rumah sakit pun memberikan pengobatan terhadap ibunya yang menderita hepatitis.

Lebih lanjut, ia menuturkan, perawatan pasien sudah di-cover. Jadi mereka tak perlu memikirkan pembiayaan rawat dan pengobatannya. “Minimal kita sudah lakukan penindakan dulu, agar perbaikan gizinya pun terjaga dengan asupan vitamin dari tim dokter RSUD Leuwiliang,” tuturnya. (nal/b)

## — Cara Pemcam Cigombong Jaga Ketahanan Pangan Warga — Bentuk Gerakan Melati

Guna menjaga kondisi sosial dan ekonomi warga di masa pandemi Covid-19, Pemerintah Kecamatan Cigombong adakan Gerakan Melati (Melalui Tangan Ibu-Ibu). Seluruh elemen masyarakat yang mengandung unsur perempuan dilibatkan dalam gerakan ini.



RAPAT: Pemerintah Kecamatan Cigombong saat rapat mendiskusikan Gerakan Melati, beberapa waktu lalu.

### Laporan: SEPTI NULAWAM

**GERAKAN** dengan memberdayakan kaum perempuan ini, guna membangun lumbung-lumbung pangan di tingkat RT, RW, dan desa secara gotong royong. Hal itu dikatakan Plt. Camat Cigombong, Asep Achdiat Sudrajat dalam rapat terbatas tentang Problematika Manajemen Pencegahan Covid-19 di aula Kecamatan Cigombong, Kamis (28/5).

Ia menjelaskan, melalui Gerakan Melati dengan (KTT) Kegiatan Tengok Tetangga,

pihaknya berupaya memastikan ketersediaan pangan warga Cigombong selama masa pandemi *corona*.

Untuk memudahkan gerakan ini, pihaknya menempatkan satu orang kader perempuan di setiap sepuluh rumah (dasa wisma) untuk memantau kondisi sosial dan ekonomi warga.

Gerakan ini akan dipimpin oleh Ketua Tim Pengerak PKK Kecamatan Cigombong, dengan melibatkan ketua Ibu-ibu Bhayangkari, ketua Persit Kartika Chandra Kirana, ketua BKMT, dan para ketua Ormas Perempuan Kecamatan Cigombong, kader muda wanita

yang tergabung di KNPI, karang taruna, serta para pekerja sosial, dan pendamping desa.

Tingkat desa hingga RT, dipimpin oleh ketua TP PKK desa dan dibantu oleh para kader perempuan yang meliputi kader posyandu, PKK desa, BKMT desa, karang taruna, pekerja sosial, serta pendamping desa.

“Untuk ketahanan pangan desa, sebagai program jangka panjang akan dilaksanakan pelatihan pertanian modern bagi kaum wanita, santri salafiah dan para pemuda di Taman Teknologi Pertanian (TTP) Cigombong,” pungkasnya. (c)



## KESEHATAN

### Pasar Cileungsi jadi Klaster

**CIBINONG**—Kasus positif Covid-19 di Kabupaten Bogor kembali melonjak. Tujuh kasus positif baru kembali mencuat, Jumat (29/5).

Lonjakan tujuh kasus itu tercatat dari Kecamatan Ciomas dan Cileungsi. Bahkan, enam orang sekaligus berasal dari Kecamatan Cileungsi.



Syarifah Sopiah

Sebagian terjangkit dari klaster yang sama dan diperkirakan *local transmission*.

"Sebanyak empat orang terkonfirmasi positif merupakan klaster Pasar Cileungsi. Mereka meliputi satu pedagang daging, satu pedagang ikan asin, dan dua orang pedagang buah," beber Bupati Bogor, Ade Yasin.

Selain Stasiun Bojonggede, Pemkab Bogor memang sempat menggelar *swab test* di Pasar Cileungsi. Sebanyak 25 pedagang dan lima petugas pasar diambil sampel *swab*-nya. Tanpa diduga, hasil yang telah keluar itu menunjukkan bahwa pasar tradisional itu menjadi salah satu klaster penyebaran Covid-19.

Sebelumnya, tak ada gejala Covid-19 yang tampak pada para pedagang itu. Pengambilan sampel *swab* dilakukan secara acak oleh tim Gugus Tugas Covid-19. Lantaran pasar dianggap sebagai salah satu *high risk* penyebaran Covid-19.

Juru Bicara Covid-19 Kabupaten Bogor, Syarifah Sopiah membenarkan, transmisi lokal di lingkungan pasar itu. Pihaknya tentu akan melacak jejak siapa saja pembeli yang melakukan kontak dengan para pedagang selama 14 hari. Selama ini, pasar tradisional memang tetap beroperasi memenuhi kebutuhan masyarakat.

Kabupaten Bogor kini telah merangkul 194 kasus positif Covid-19. Dalam dua hari berturut-turut, lonjakannya cukup signifikan. Padahal, angka kasus positif itu sempat stagnan selama empat hari berturut-turut. (mam/c)

## PEMERINTAHAN



HENDI RADAR BOGOR

**SERIOUS:** Para peserta saat mengikuti tes CPNS di Kabupaten Bogor, beberapa waktu lalu.

### Tes SKB Diundur Lagi

**CIBINONG**—Tes CPNS untuk tahap seleksi kompetensi bidang (SKB), tampaknya baru akan digelar dalam waktu yang lebih lama. Jadwal yang diancang-ancang pada akhir Mei ini terpaksa diundur kembali.

Kabid Pengadaan, Pemberhentian, dan Informasi Badan Kepegawaian Pendidikan dan Pelatihan (BKPP) Kabupaten Bogor, Susi Hastuti mengakui, belum ada penyampaian secara resmi kapan pelaksanaan tahap pemungkas seleksi CPNS itu.

Hingga kini, pihaknya juga belum bisa menunggu keputusan dari panitia seleksi nasional (panselnas). "Sampai saat ini belum ada keputusan dari panselnas. Semoga Juni atau Juli ini bisa dilaksanakan karena kita juga butuh segera tambahan personel (ASN)," terang Susi saat dikonfirmasi *Radar Bogor*, Jumat (29/5).

Kendati demikian, tak ada perubahan terhadap hasil seleksi tahap sebelumnya. Sebanyak 2.092 peserta di Kabupaten Bogor telah dinyatakan lolos seleksi kompetensi dasar (SKD). Tersisa, menjalani tes SKB saja untuk bisa menyandang status sebagai ASN.

Hanya saja, situasi di tengah pandemi Covid-19 memaksa panselnas untuk mempertimbangkan ulang pelaksanaannya secara besar-besaran. "Bisa saja (pelaksanaan di tengah pandemi). Akan tetapi, risiko tetap saja ada. Namanya orang banyak, pelaksanaan juga akan berhari-hari, bisa satu minggu," cetusnya.

Pihaknya juga diminta untuk mempersiapkan tambahan seperti kelengkapan APD, masker, *hand sanitizer*, dan pengecek suhu tubuh. Menurutnya, pemerintah sangat berhati-hati jika harus melakukan pengangkatan tanpa melalui tahap SKB. (mam/c)

## KRIMINAL

### Ibu Buang Bayi di Jalan

**DRAMAGA**—HTS (24) harus meringkuk di balik jeruji besi. Ibu muda itu harus berurusan dengan polisi lantaran tega memasukan bayinya yang baru dilahirkan dalam kantong plastik dan membuangnya di jalan.

Aksi kejamnya itu dilakukan lantaran ditinggal kabur sang suami yang meminangnya secara siri. Tersangka, membuang bayinya di Jalan Kampung Situ Uncal, Desa Purwasari, Kecamatan Dramaga.

"Alasan tersangka, membuang anak yang baru dilahirkan tersebut merasa malu setelah ditinggal pergi suami sirinya," ujar Kapolres Bogor Bogor, AKBP Roland Ronaldi kepada *Radar Bogor*, Jumat (29/5).

Untuk mempertanggungjawabkan perbuatannya itu, HTS dijerat Pasal 80 ayat (3) dan (4) Jo. Pasal 76C Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2014 tentang Perlindungan Anak. Dan atau Pasal 341 dan 342 KUHP. "Tersangka terancam pidana 15 tahun penjara," pungkasnya. (all/c)

# Tiga Pegawai Dinkes Positif Covid-19

## CATATAN GUGUS TUGAS COVID-19 KABUPATEN BOGOR

- Tiga staf dinkes dinyatakan positif sejak Kamis (28/5).
- Ketiganya termasuk di antara enam data baru kasus positif yang diterima tim Gugus Tugas.
- Penularan kasus bukan berasal dari transmisi di lingkungan kerja.
- Pemkab tak meliburkan dinkes.
- Hanya pegawai-pegawai yang sempat melakukan kontak dengan tiga orang itu menjalani isolasi mandiri sembari tetap bekerja atau WFH.

### Kantor Tetap Beroperasi

**CIBINONG**—Tiga pegawai Dinas Kesehatan (Dinkes) Kabupaten Bogor terpaksa menjalani isolasi mandiri selama 14 hari. Itu setelah mereka dinyatakan terkonfirmasi positif Covid-19.

Juru Bicara Gugus Tugas Covid-19 Kabupaten Bogor, Syarifah Sopiah membenarkan, tiga staf dinkes tersebut dinyatakan positif sejak Kamis (28/5). Mereka termasuk di antara enam data baru kasus positif yang diterima tim Gugus Tugas. Hanya saja, kata dia, penularan kasus mereka bukan berasal dari transmisi di lingkungan kerja.

"Karena kelihatannya ada staf yang sebetulnya ada yang sakit sudah positif. Jadi, bukan (dari) lingkungan kerja, transmisinya berbeda. Tetapi, dari rumah ya," bebarnya kepada *Radar Bogor*, Jumat (29/5).

Oleh karena itu, Pemkab sama sekali tak gegabah meliburkan Dinkes Kabupaten Bogor. Hanya pegawai-pegawai yang sempat melakukan kontak dengan tiga orang itu yang diistirahatkan di rumah. Mereka wajib menjalani isolasi mandiri sembari tetap bekerja atau *work from home* (WFH).

"Kebetulan juga staf itu tidak terlalu *mobile*. Makanya yang kontak erat dengan dia saja yang WFH. Bukan isolasi juga sih sebe-

namanya, tetapi diistirahatkan sampai menunggu hasil *swab* mereka keluar. Sama paling ruangnya saja yang disterilkan," papar perempuan yang akrab disapa Ipah ini.

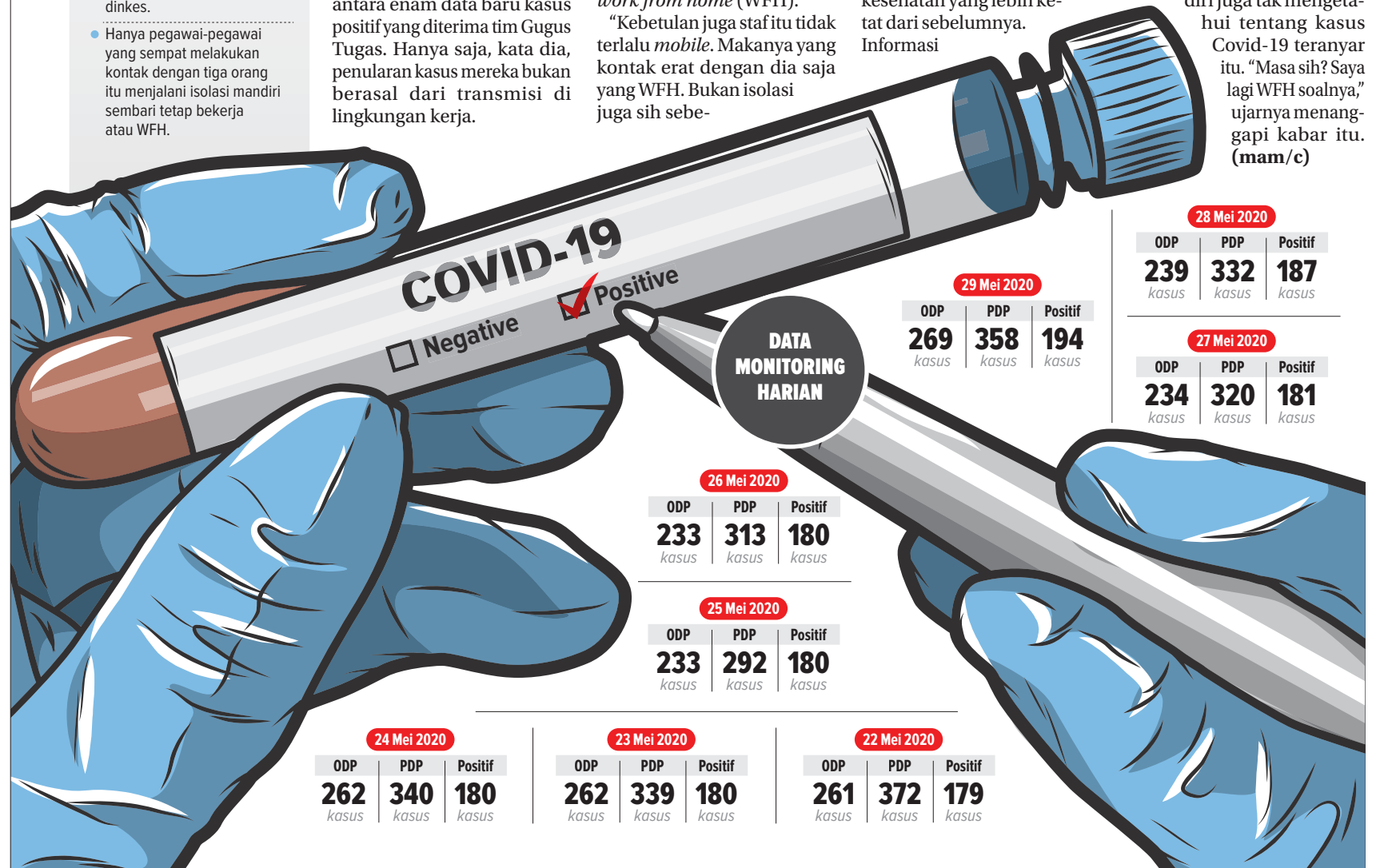
Suasana perkantoran Dinkes Kabupaten Bogor tetap berjalan normal, Jumat (29/5). Kendaraan roda dua dan roda empat masih memenuhi halaman parkir depan. Petugas atau sekuriti masih menjaga portal depan untuk menyerahkan kartu parkir.

Sama sekali tak ada penjaan dengan standar protokol kesehatan yang lebih ketat dari sebelumnya. Informasi

terkait tiga pegawai positif itu memang tak begitu menyebar luas di lingkungan Dinkes Kabupaten Bogor.

Salah satu petugas keamanan juga mengaku bahwa tak tahunya jika ada pegawai yang terkena Covid-19. Beberapa pejabat pimpinan juga sedang menjalani WFH dan lebih banyak di lapangan.

Kabid Kepala Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular (P3M) Dinas Kesehatan Kabupaten Bogor, Intan Widayati pun terkejut dengan kabar itu. Ia sendiri juga tak mengetahui tentang kasus Covid-19 teranyar itu. "Masa sih? Saya lagi WFH soalnya," ujarnya menanggapi kabar itu. (mam/c)



### Bupati Kurangi WFH

**CIBINONG**—Pemerintah kabupaten (Pemkab) Bogor, mulai menggodok aturan-aturan baru untuk menghadapi *normal baru*. Langkah awalnya, dengan mengurangi kuantitas *work from home* (WFH) para aparatur sipil negara (ASN) di masing-masing dinas.

Bupati Bogor, Ade Yasin telah meminta kepada masing-masing dinas untuk menyusun konsep WFH yang baru di tengah pandemi Covid-19. Apalagi, para abdi pemerintah mesti menjalani pekerjaan dengan nuansa normal baru, bulan depan.

Tentu saja, perlu adaptasi dengan mengubah kebiasaan kerja sebelumnya. Tak terkecuali dalam hal pencatatan kehadiran pegawai atau absensi. "Saya meminta ASN untuk mulai mengurangi WFH, (turun) lihat ke masyarakat, dan bekerja menyusun konsep *new normal* di lingkup bidang tugasnya," tegasnya, Kamis (28/5).

Ade telah memberi anang-

ancang untuk penerapan normal baru itu dalam tataran kerja ASN melalui rapat perdana bersama jajarannya. Ia menyebutkan, kehadiran pegawai bisa dicek dengan foto atau mengirimkan titik koordinat masing-masing. Protokol kesehatan juga harus diperhatikan dengan menggunakan masker dan penerapan *physical distancing*. "Aktivitas pemerintahan harus tetap berjalan di tengah situasi pandemi. Tentunya dengan kebiasaan baru dan cara kerja yang baru," tuturnya.

Selain itu, pihaknya terus berupaya melakukan analisis epidemiologi agar bisa mencermati dengan hati-hati kondisi dalam hal pencatatan kehadiran pegawai atau absensi. "Saya meminta ASN untuk mulai mengurangi WFH, (turun) lihat ke masyarakat, dan bekerja menyusun konsep *new normal* di lingkup bidang tugasnya," tegasnya, Kamis (28/5).

Untuk menekan penyebarannya itu, Pemkab juga terus berupaya memperbanyak uji PCR atau *swab test* di tempat-



**SERIOUS:** Bupati Bogor, Ade Yasin saat memimpin rapat membahas Covid-19 bersama Muspida.

tempat yang berisiko tinggi (*high risk*) penularan Covid-19. Sementara itu, Juru Bicara Gugus Tugas Covid-19 Kabupaten Bogor, Syarifah Sopiah menambahkan, konsep untuk WFH yang baru itu sementara digodok timnya.

Masing-masing dinas mem-

persiapkan gambaran sesuai dengan kebutuhan di lingkup kerjanya. "Sedang disusun konsepnya," ucapnya.

Sekretaris Dinas Kebudayaan dan Pariwisata (Disbudpar), Iman Budiana mengakui, konsep normal baru untuk para ASN memang mulai digarap

pihaknya. Namun, ia belum bisa merincikan detailnya.

Pasalnya, konsep itu masih terus digodok hingga benar-benar matang diterapkan pada normal baru mendatang. "Sudah ada (aturannya), tapi masih dalam tataran konsep," pungkasnya. (mam/c)

**PERUMAHAN DAERAH AIR MINUM**  
 J.L. Raya Teger Beriman Cibinong, 16913 Telp. 021-87915270/74 Fax. 021-87915278  
 Website: www.pdam-bogor.co.id E-mail: humas\_pdam@tirtakauripan@yahoo.com

**PERMINTAAN**

Memperhatikan Surat Edaran Bupati Bogor Nomor: 800/1735/BKPP tanggal 27 April 2020 tentang Perpanjangan Penyesuaian Sistem Kerja bagi ASN dan Non ASN di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bogor dengan adanya Penetapan Pembatasan Sosial Berskala Besar Dalam Upaya Pencegahan Penyebaran COVID-19, maka dengan ini disampaikan tindak lanjut PDAM Tirta Kahuripan Kabupaten Bogor sebagai tindakan preventif dan perlindungan terhadap pelanggan serta pegawai dari COVID-19:

1. Terhitung sejak tanggal 11 Mei 2020 terdapat perubahan jam Layanan kepada Pelanggan di Kantor Cabang/Unit menjadi pukul 08.00 – 12.00 WIB. Adapun jenis layanan yang dapat dilakukan di kantor Cabang/Unit adalah layanan pengaduan pelanggan, pendaftaran baru, pembayaran eks putus, pembayaran air yang tidak dapat diakomodir oleh bank/ppob dan permohonan kebijakan lain. Dengan syarat tetap memperhatikan dan melaksanakan protokol COVID-19.
2. Pembayaran rekening air PDAM, diimbau agar pelanggan dapat membayar melalui mitra resmi pembayaran online seperti Bank Mandiri (30105), Bank BRI (10012), BNI (1308), Bank BTN (1020), Bank BJB (479), Kantor Pos Indonesia, Alfamart, Indomaret, Alfamidi dan loket PPOB.
3. Keluhan pelanggan, bisa disampaikan melalui whatsapp:  
 Cabang Leuwiliang 085710046246  
 Cabang Ciomas 081398461136  
 Cabang Kedung Halang 0811173606  
 Cabang Parung Panjang 0811168916  
 Cabang Cileungsi 0811168948  
 Cabang Ciawi 0811173610  
 Cabang Cibinong 081299475321  
 Cabang Jonggol 0811168963
4. Batas Waktu Pembayaran (BWP) bulan Mei dimundurkan menjadi 31 Mei 2020.
5. Program Baca Meter Mandiri tetap dilaksanakan di bulan Mei. Pengiriman data angka & foto meter, disampaikan paling lambat tanggal 20 Mei 2020. Apabila tidak mengirimkan data tersebut, maka rekening bulan 05/2020 yang akan ditagihkan di bulan Juni 2020 akan menggunakan data rata-rata pemakaian selama 3 bulan terakhir.

Demikian surat pemberitahuan ini kami sampaikan, atas kerjasama dan perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Salam hormat,  
 Manajemen PDAM Tirta Kahuripan Kabupaten Bogor

**LORIN SENTUL HOTEL**

**SEASONS STAY** STAY SAFE HAPPY AND HEALTHY

IDR 2.750.000 NETT  
 7 Days Stay at Lorin Sentul Hotel Room

IDR 4.950.000 NETT  
 14 Days Stay at Lorin Sentul Hotel Room

\*Term & Conditions Applied

START FROM 15 MAY 2020 - 30 JUNE 2020  
 INCLUDE : BREAKFAST FOR 2 (two) PERSONS

RESERVATION  
 Booking only valid through our website  
 www.lorinsentulhotel.co.id

TEL : +62 (21) - 8795 4000  
 Lorin Sentul Hotel @lorinsentul lorinsentulhotel





DIPERIKSA: ABK Nieuw Amsterdam membawa minuman beralkohol yang dibuang saat tiba di Pelabuhan Tanjung Priok, Jakarta Utara, Jumat (29/5). Sebanyak 819 orang ABK tiba, selanjutnya melakukan swab dan dikarantina selama 14 hari.

## Perketat Evakuasi ABK Pesiar

JAKARTA—Komando Gabungan Wilayah Pertahanan (Kogabwilhan) I bersama Pangkalan Utama TNI AL (Lantamal) III Jakarta kembali mengevakuasi ratusan anak buah kapal (ABK) berkebangsaan Indonesia. Total 818 ABK dari dua kapal pesiar dievakuasi melalui Dermaga Jakarta International Container Terminal (JICT), Pelabuhan Tanjung Priok, Jakarta Utara, kemarin (29/5).

Komandan Lantamal III Jakarta, Brigjen TNI (Mar) Hermanto sebagai komandan satuan tugas evakuasi turun langsung. Kepada awak media, dia menyampaikan bahwa dua kapal pesiar yang lego jangkak untuk menurunkan ABK berbendera Belanda dan Panama. Yakni MS Nieuw Amsterdam dan MS Carnival Splendor. "Masing-masing kapal jumlah ABK (asal Indonesia) 418 dan 400," ungkap dia.

Seluruhnya dievakuasi menggunakan unsur-unsur yang

berada di bawah kendali TNI AL. Di antaranya adalah KAL Kalagian, KRI Kerambit-627, KRI Cucut-866, serta lima unit *sea rider* milik Kopaska dan Lantamal III Jakarta. Prosedur evakuasi ratusan WNI itu juga lebih ketat. Petugas tidak sekedar memeriksa kesehatan. Seluruh barang bawaan para ABK dicek. Khusus minuman keras langsung disita dan dimusnahkan.

Tidak hanya itu, Hermanto menyampaikan bahwa mekanisme pemeriksaan kesehatan juga berubah. Para ABK tidak langsung diperiksa kondisinya. Dia menyebut, pemeriksaan dilakukan di tempat observasi. "Di sana nanti mereka akan ditangani oleh tim kesehatan dari Kementerian Kesehatan. Mereka akan di-swab," tegas jenderal bintang satu TNI AL itu. Sesuai dengan jumlah kapal, lokasi observasi ratusan ABK itu juga berada di dua tempat. Berdasarkan data yang dihimpun

Jawa Pos, ABK dari MS Nieuw Amsterdam dibawa ke Hotel Pullman, Jakarta Barat. Sedangkan ABK MS Carnival Splendor Diantarkan ke Novotel, Jakarta Barat. "Kalau memang ada hasil (*swab test*) yang positif mereka akan kami evakuasi ke Wisma Atlet," imbuh Hermanto. Khusus yang hasil *swab test*-nya negatif, mereka akan dibantu untuk bisa kembali ke daerah asal masing-masing.

Ratusan ABK yang dievakuasi kemarin menambah jumlah ABK yang sudah diturunkan di Pelabuhan Tanjung Priok. Menurut Hermanto, sudah ribuan ABK yang dia bantu evakuasi dari tempat kerja mereka di atas kapal pesiar. Hanya dia tidak bisa merinci jumlah kapal, nama kapal, dan jumlah ABK dari masing-masing kapal yang lego jangkak untuk menurunkan ABK di ibu kota. Yang pasti, dua kapal kemarin bukan yang terakhir.

Dari informasi yang dia terima,

masih banyak kapal pesiar antri untuk menurunkan ABK asal Indonesia di Jakarta. "Namun tentunya nanti melalui proses dari Kementerian Luar Negeri izinnya," kata Hermanto. "Mungkin ada 14 (kapal), bisa bertambah juga," tambahnya. Sebagai satgas yang bekerja, dia tegas menyatakan, siap mengevakuasi para ABK yang diturunkan di Jakarta. Dia pun memastikan prosedur ketat terus dijaga.

Menambahkan keterangan Hermanto, Perwira Penerangan Kogabwilhan I Kolonel (Mar), Aris Mudian menyampaikan bahwa evakuasi berlangsung sejak pagi. "Mulai pukul 08.30 WIB sampai pukul 16.15 WIB" imbuhnya. Seluruh ABK sudah dipastikan berada di tempat observasi masing-masing untuk melanjutkan prosedur pemeriksaan kesehatan. Hasil *swab test* segera diumumkan ke masing-masing ABK. (syn/)

## Jam dan Lokasi Kerja ASN Tetap Fleksibel

JAKARTA—Pemerintah segera menerapkan tatanan normal baru bagi aparat sipil negara (ASN). Mulai 5 Juni 2020, Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (PANRB) menetapkan sejumlah adaptasi pola kerja di lingkungan kementerian/lembaga/daerah.

Kebijakan ini tertuang dalam Surat Edaran Menteri PANRB No. 58/2020 tentang Sistem Kerja Pegawai Aparatur Sipil Negara dalam Tatanan Normal Baru. SE tersebut memuat penyesuaian sistem kerja bagi ASN untuk menjaga keberlangsungan pelaksanaan tugas dan fungsi dalam penyelenggaraan pemerintahan dan pelayanan publik dalam menyongsong *new normal*.

Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (MenPANRB), Tjahjo Kumolo menuturkannya, pandemi Covid-19 secara tidak langsung memaksa perubahan sistem kerja ASN secara radikal. Perubahan sistem kerja ASN pun sudah mulai dilakukan sejak pertengahan Maret 2020 dengan menerapkan pelaksanaan tugas kedinasan di rumah, tempat pegawai ASN tersebut ditempatkan.

"Dalam upaya menanggulangi bencana penyakit akibat *corona*, maka perlu percepatan implementasi paradigma baru yang dikenal sebagai *the new normal* dalam sistem kerja ASN," ujarnya, kemarin (29/5).

Lebih lanjut Tjahjo menjelaskan, paradigma *new normal* dalam pelaksanaan sistem kerja ASN nantinya akan difokuskan pada tiga hal. Pertama, penyesuaian sistem kerja. ASN wajib masuk kerja dan menaati ketentuan jam kerja yang berlaku sesuai ketentuan perundangan. Akan tetapi, dalam masa pandemik ini dapat dilakukan penyesuaian sistem kerja dengan tetap menjalankan protokol kesehatan dalam aktivitas keseharian. Penyesuaian ini dapat dilaksanakan melalui fleksibilitas dalam pengaturan lokasi bekerja, yakni pelaksanaan tugas kedinasan di kantor (*work from office*/WFO) dan pelaksanaan tugas kedinasan di rumah (*work from home*/WFH). Kendati begitu, tetap perlu disusun

kriteria pekerjaan yang menggunakan *flexible working*.

"Tentunya dengan tetap memperhatikan penyelenggaraan pemerintahan dan pelayanan publik yang efektif" tegasnya.

Kedua, infrastruktur penunjang. Dalam penyesuaian dengan tatanan normal baru, pejabat pembina kepegawaian (PPK) diminta untuk mempersiapkan dukungan sarana dan prasarana yang dibutuhkan ASN dalam pelaksanaan tugas kedinasan dengan fleksibilitas lokasi bekerja. PPK harus memastikan penerapan teknologi informasi yang digunakan sesuai pedoman penggunaan teknologi informasi dan keamanan informasi.

Menurutnya, hal ini menjadi momentum untuk percepatan implementasi penerapan sistem pemerintahan berbasis elektronik (SPBE). Misalnya, dengan aplikasi layanan administrasi pemerintahan berbasis elektronik seperti aplikasi *e-office*, aplikasi komunikasi dan kolaborasi melalui *video web conference*, dan aplikasi pendukung lainnya seperti penyimpanan melalui *cloud storage*.

"Namun perlu diikuti dengan perbaikan sistem keamanan informasi pemerintah, dan mendorong penggunaan tanda tangan elektronik," ungkapnya.

Ketiga, dukungan sumber daya manusia aparat. Mantan Menteri Dalam Negeri itu menegaskan bahwa manajemen SDM aparat tetap jadi perhatian. Hal ini guna memastikan kinerja ASN sudah sesuai dengan aturan yang berlaku. Caranya, dengan penilaian kinerja oleh PPK, pemantauan dan pengawasan oleh pimpinan unit kerja, dan PPK memastikan kedisiplinan pegawai.

Selain itu, mengingat belum ada kepastian mengenai berakhirnya wabah ini, Tjajo meminta PPK tidak mengendorkan aturan protokol kesehatan di kantor. Kawajiban menggunakan masker, menjaga kebersihan, rajin cuci tangan, menyediakan *hand sanitizer*, hingga menjaga jarak dengan mengatur tata ruang, harus tetap dilaksanakan. (mia)

## Proyek Tol hingga Sertifikasi Massal Jalan Terus

■ Sambungan dari Hal 1

Untuk proyek-proyek yang sedang berjalan, presiden meminta dipilah-pilah lagi. PSN yang berdampak langsung pada ekonomi rakyat dan pemulihan ekonomi harus diprioritaskan untuk diselesaikan. Misalnya, sertifikasi tanah massal, legalisasi lahan transmigrasi, reformasi agraria, perhutanan sosial, dan peremajaan perkebunan rakyat.

Beberapa program di bidang kesehatan dan pendidikan juga

berjalan terus. Misalnya, penurunan angka *stunting* serta pemberantasan penyakit TB, malaria, demam berdarah, hingga HIV/AIDS. Termasuk program gerakan hidup sehat. Di bidang pendidikan, program utamanya adalah peningkatan kualitas SDM. Sejumlah proyek infrastruktur saat ini juga masih berjalan. Baik jalan tol, bendungan, maupun infrastruktur ketenagalistrikan yang menjadi bagian dari proyek 35 ribu megawatt.

Presiden meminta semua potensi hambatan segera diselesaikan. Dengan begitu, semua pekerjaan bisa berlangsung mulus. "Saya menerima laporan, hambatan paling besar masih pada urusan pembebasan lahan," tambah Jokowi. Karena itu, Perpres 66/2020 diterbitkan sebagai dasar hukum untuk memudahkan pengadaaan lahan.

Menko Perekonomian, Airlangga Hartarto menjelaskan, 89 PSN baru tersebut memerlukan dana Rp1.422

triliun. Terdiri atas, 56 proyek yang merupakan usulan baru, 10 proyek perluasan, 15 proyek yang masuk program baru, dan 8 proyek ketenagalistrikan. "Proyek ini memiliki batas nilai investasi (minimal) sekitar Rp500 miliar," terangnya. Meski demikian, tetap ada proyek-proyek di bawah nilai tersebut yang dimasukkan dalam PSN karena dinilai strategis.

Pulau Jawa masih mendapat porsi terbesar dengan jumlah 25 proyek. Disusul Kalimantan

dengan 17 proyek, Bali Nusra (12), Sulawesi (8), dan Sumatra (7). Kemudian, ada 11 proyek yang skalanya nasional. Sisanya, 9 proyek, berada di Maluku-Papua. Mulai jalan, bandara, pelabuhan, bendungan, sawah, hingga proyek teknologi (selengkapnya lihat grafis).

Proyek-proyek tersebut diklaim memiliki manfaat jangka pendek dan jangka panjang. Untuk jangka pendek, manfaatnya adalah penyerapan tenaga kerja. Hitungannya, setiap Rp1 triliun proyek bisa mempekerjakan sekitar 14 ribu orang, baik langsung maupun tidak langsung. Setiap tahun, proyek-proyek itu ditargetkan bisa menyerap 4 juta tenaga kerja. "Agregatnya bisa mencapai 19 juta orang yang bekerja dalam proyek selama lima tahun ini," lanjut Airlangga.

Airlangga mengakui, beberapa proyek mengalami penyesuaian akibat pandemi. Misalnya, pada pengembangan smelter, terjadi penundaan sekitar 4-5 bulan. Ada pula proyek yang tertunda satu tahun seperti KA Cepat Jakarta-Bandung. Namun tetap saja, proyek-proyek itu harus selesai dalam periode 2020-2024.

Sementara itu, Menteri PUPR, Basuki Hadimuljono menjelaskan, ada tujuh ruas tol yang siap diresmikan sampai akhir tahun ini. Empat di antaranya akan diresmikan Juni, sedangkan sisanya akhir tahun ini. Termasuk tol yang menghubungkan Sidoarjo dan Gresik, yakni Krian-Legundi-Bunder-Manyar (KLBM).

Untuk proyek bendungan, dari target 65 bendungan, sudah terselesaikan 60. "Tahun ini lima akan kita mulai," lanjut Basuki. Masing-masing adalah Bendungan Tiu Suntuk di NTB, Jragung di Jateng, Amarelo di Sulteng, Sepaku Semoi di Penajam Paser Utara, dan bendungan di Gorontalo. Bendungan-bendungan itu saat ini memasuki proses lelang

### PROYEK STRATEGIS NASIONAL

#### PROYEK TOL

#### SIAP DIRESMIKAN

- Banda Aceh-Sigli Seksi IV (Juni)
- Pekanbaru-Dumai (Juni)
- Sebagian Manado-Bitung (Juni)

- Balikpapan-Samarinda Seksi I dan V (Juni)
- Pettarani-Makassar (Desember)
- Cibitung-Ciilingcing (Desember)
- Krian-Legundi-Bunder-Manyar (Desember)

- Cigatas
- Akses Patimban
- Bogor-Serpong
- Sentul Selatan-Karawang Barat
- Tol Pelabuhan Semarang, Semarang Harbour
- Semanan-Balaraja
- Cikunir-Karawaci
- Cikunir-Ulujami
- Sistem multilane free flow untuk tol

- MARKET SOUNDING-PRAKUALIFIKASI
- Solo-Yogyakarta

Sumber: Kemenko Perekonomian, Kementerian PUPR, dilatih

## Protokol Ketat Salat Jumat

■ Sambungan dari Hal 1

jemaah wajib melakukan pengecekan suhu tubuh oleh petugas. Setelah itu, jemaah diarahkan memasuki masjid melewati bilik disinfektan dan melumuri telapak tangan dengan *hand sanitizer*. Setelah di dalam masjid, posisi duduk jemaah sudah diatur untuk jaga jarak.

Dalam barisan jemaah tampak Wali Kota Bogor, Bima Arya yang juga mengikuti salat Jumat berjemaah. Kepada wartawan usai salat, Bima mengatakan bahwa dibukanya kembali rumah ibadah untuk kegiatan keagamaan berdasar pada landasan ilmiah. "Rekomendasi dari pakar epidemiologi bahwa kondisi Kota Bogor sudah cukup terkendali dan melandai. Angka penularannya sudah di bawah satu (0,74). Oleh karena itu sudah bisa dimulai langkah-langkah yang lebih baru," ujarnya.

Hingga kemarin (29/5), kasus positif Covid-19 di Kota Hujan memang tidak bertambah. Masih berjumlah 111 orang. Dengan perincian 45 orang sembuh, 51 orang dalam pengawasan rumah sakit dan 15 orang meninggal. Dengan demikian sudah lima hari tidak terjadi penambahan kasus positif

Covid-19 di Kota Bogor.

Bima menjelaskan, dengan melandainya kasus Covid-19 di Kota Bogor, tidak berarti Bogor bebas dari *corona*. Karena itu, kebijakan pembukaan tempat ibadah dilakukan dengan ketat.

Menurut dia, tidak semua masjid diperbolehkan menggelar kegiatan keagamaan di rumah ibadah. Dari 875 masjid yang ada di Kota Bogor, berdasarkan data Dewan Masjid Indonesia (DMI), sekitar 80 persen masjid sudah siap dengan penerapan protokol kesehatan. "Nanti setiap masjid bisa mengajukan permohonan kepada kelurahan agar disetujui oleh wali kota untuk diizinkan, kita data yang rapi. Masjid ini (Baitur Ridwan) dipilih karena kita cek memiliki protokol kesehatan yang sangat siap. Kemudian diproses dan hari ini diizinkan. Saya harap semua masjid seperti ini tentunya dengan kapasitas masing-masing," katanya.

Pemkot kata Bima, telah berkoordinasi dengan TNI dan Polri untuk turun ke masjid. Memastikan tidak ada kerumunan yang tak perlu demi menjaga sistem yang ada. Pada tahap awal, Bima menegaskan untuk menyeleksi betul masjid-

masjid yang sudah diizinkan melangsungkan kegiatan ibadah. "Jangan sampai ada masjid di luar kendali nanti bisa jadi sumber penularan," imbuhnya.

Di tempat yang sama, Ketua DKM Masjid Baitur Ridwan, Firman Sidik Halim mengatakan, kebijakan protokol kesehatan pencegahan Covid-19 sebenarnya sudah diberlakukan sebelum wabah Covid-19 menyebar. Setelah adanya wabah, akhirnya protokol itu diperketat kembali. Seperti diadakannya bilik disinfektan sebelum jemaah masuk masjid. "Kita ikuti anjuran semua untuk melindungi warga Kota Bogor khususnya jemaah masjid. Terus terang kami rindu salat berjemaah," ungkap dia.

Sementara itu, Ketua DMI Kota Bogor, K.H. Ade Sarmili mengaku bersyukur bahwa pemerintah sudah memberikan gambaran protokol kesehatan di masjid. Dia yakin masjid-masjid di Kota Bogor sudah ada yang siap dengan protokol tersebut. Akan tetapi, bukan berarti semua masjid bisa bebas membuka kembali kegiatan rutinitasnya. Ada persyaratan-persyaratan tertentu yang dilakukan oleh masjid. "Kalaupun ada masjid yang tidak memiliki syarat protokol

kesehatan, Islam memiliki keringanan yang lain. Yakni salat Jumat diganti dengan salat Zuhur seperti sebelumnya," beber dia.

Ade menambahkan, ada sekitar 80 persen masjid dari total sekitar 875 unit masjid di Kota Bogor yang sudah siap dengan protokol kesehatan. Dari jumlah itu, 60 persen masjid sudah memulai aktivitas ibadahnya seperti biasa sejak kemarin. "Untuk salat Jumat, khotbah kita anjurkan dipersingkat dan membaca surat pendek. Jemaah juga wajib memakai masker dan jaga jarak," pungkasnya.

Di tempat terpisah, Ketua Komisi Hubungan Antaragama dan Kepercayaan Keuskupan Bogor, Romo Endro mengatakan, pihaknya masih mengikuti aturan pemerintah pusat untuk paduan peribadatan di tengah pandemi. "Pemkot Bogor kan berencana akan membuka tanggal 4 Juni. Bagi kami itu akan dijadikan persiapan, karena keputusan kami adalah 13 Juni sambil menunggu keputusan pemerintah pusat," ucapnya. Sementara untuk peribadatan masih dilakukan secara daring sesuai dengan anjuran pemerintah. (dka/ded/mam/c)

### RADAR BOGOR

Komisaris Utama: Ratna Dewi  
Komisaris: Zainal Muttaqin, HM Alwi Hamu

Direktur Utama: Hazirin Sitepu General Manager Umum dan Keuangan: Hety, SE General Manager Bisnis: Nihrawati AS Pemimpin/Penanggungjawab Redaksi: Ricki Noor Rachman Dewan Redaksi: Andi Ahmadi, Faturrahman S Kanday Redaktur Pelaksana: Lucky Lukman Nul Hakim, Koordinator Liputan: M. Indra Redaktur Senior: Muhammad Ridwan, Abdul Somad, Asri Supatmiati, Muh Affandi, Yosep Awaludin, Iqbal Muhammad, Faisal Hilmi Redaktur: Pipin Apriani, Alpin, Muhammad Ruri Ariatullah, Dede Supriadi, Latifa Fitriani, Rani Puspitasari Sinaga Sekretaris Redaksi: Mia Muliawan Reporter: Jaenal Abidin, Arif Al Fajar, Wilda Wijayanti, Andika Try Wiratama Fotografer: Sofyansyah, Nelvi Marwiyati, Hendi Novian Desain Grafis: Alfi Pracetak: Zainal Arifin (Koordinator) Teknologi Informasi (IT): Beni Irawan (General Manager) Iklan: Erwin Sofian (Manager), Untung Bachtiar (Asist. Manager) Pemasaran dan Sirkulasi: M Iksan Halil (Manager), Omer Ritonga Digital Marketing: Nery Yustisawati, Recia Debora S Konsultan Hukum: Andi Syarifuddin SH, MH Ombudsman: M. Choirul Shodiq, Rohman Budijanto Penerbit: PT Bogor Ekspres Media. SIUPP: 651/SK/MENPEN/SIUPP/28 Oktober 1998 Percetakan: PT Bogor Media Grafika (Jalan Siliwangi Kav.1/34 Komp. Puslitbang KOSTRAD Desa Cijujung Kandang Roda Bogor Telp: 0251 8655965) Alamat: Graha Pena Radar Bogor, Jl KHR Abdullah Bin Muh Nuh No 30 Taman Yasmin Bogor 16113. Telepon Redaksi: 0251-7544005 (hunting), Fax: 0251-7544008. Telepon Iklan: 0251-7544001-002, Fax: 0251-7544009. Telepon Pemasaran: 0251-7544003. Perwakilan Jakarta: Gedung Graha Pena, Jl Kebayoran Lama 12 Jakarta Selatan, Telepon/Fax: 021-53699624. Homepage: <http://www.radarbogor.id> Email: [redaksi@radar-bogor.com](mailto:redaksi@radar-bogor.com). Harga Langganan: Rp 80.000.



## Banyak Orang Miskin Baru

**JAKARTA**—Wakil Presiden Ma'ruf amin menyebutkan salah satu efek wabah Covid-19 adalah peningkatan jumlah orang miskin. Dengan pemberlakuan masa *new normal* atau kenormalan baru, dia berharap masyarakat bisa kembali produktif. Namun tetap menjaga keamanan dari potensi penularan *corona*.

Pesan tersebut dia sampaikan saat memimpin halalbihalal bersama jajaran sekretariat wakil presiden (setwapres) dan unsur lainnya kemarin (29/5). "Sekarang kemiskinan itu bertambah. Jadi di samping miskin lama, sekarang ada miskin baru. Misbar. Banyak misbar," tutur dia.

Menurut Ma'ruf, wabah Covid-19 tidak hanya membawa dampak kesehatan saja. Namun serangan Covid-19 yang sudah terjadi sekitar tiga bulan terakhir, membuat penurunan di bidang ekonomi. Bahkan Ma'ruf menyebutkan penurunan ekonomi Indonesia akibat wabah Covid-19 sangat drastis.

Ketua Umum MUI itu memperkirakan dengan adanya orang miskin baru (misbar), situasi kemiskinan di Indonesia kembali ke situasi 2011 lalu. "Artinya ke depan kita akan menghadapi tugas-tugas yang berat," jelasnya. Kantor Wakil Presiden mendapatkan penugasan tidak hanya bidang kemiskinan. Tetapi juga soal reformasi birokrasi, penanggulangan, kebencanaan, dan lainnya.

Merujuk data Badan Pusat Statistik (BPS), jumlah penduduk miskin di Indonesia pada September 2011 mencapai 29,89 juta jiwa. Jumlah tersebut setara dengan 12,36 persen penduduk Indonesia. Dari jumlah tersebut, sebanyak 10,95 juta jiwa adalah penduduk miskin perkotaan. Sementara itu jumlah penduduk miskin pedesaan ada 18,94 juta orang.

Dengan prediksi tersebut, maka angka persentase kemiskinan Indonesia kembali dua digit. Sebelumnya pada September 2019 angka

kemiskinan di Indonesia berhasil ditekan menjadi satu digit. Tepatnya di angka 9,22 persen. Dengan persentase tersebut, maka jumlah penduduk miskin di Indonesia pada September 2019 tercatat ada 24,79 juta jiwa.

Ma'ruf mengingatkan saat ini harus menata semangat baru. Menurut dia semangat baru ini diperlukan karena tantangan yang akan dihadapi bangsa Indonesia semakin berat. "Tantangan tugas-tugas yang kemarin (sebelum Covid-19, red) sudah membaik, sekarang menjadi lebih berat lagi. Seperti kemiskinan dan pengangguran," tuturnya.

Sementara itu Ma'ruf mengatakan pemerintah belum memberikan penilaian terhadap kasus *stunting* di Indonesia setelah adanya wabah Covid-19. Menurut dia, upaya menekan angka *stunting* atau tubuh kerdil terganggu dengan adanya wabah Covid-19.

Selain itu juga ada persoalan angka kelahiran yang bertam-

bah. "Karena banyak orang di rumah terus," jelasnya. Kondisi masyarakat yang banyak di rumah saja itu, membuat angka kehamilan meningkat. Banyaknya orang yang hamil ini perlu mendapatkan perhatian. S upaya saat anaknya lahir nanti dalam kondisi gizi dan pertumbuhan yang bagus.

Halalbihalal secara *online* tersebut juga diikuti Tim Nasional Percepatan Penanggulangan Kemiskinan (TNP2K). Koordinator Kelompok Kerja Kebijakan Sekretariat TNP2K, Elan Satriawan mengatakan, siap menyambut masa *new normal* dengan bekerja lebih keras. "(Saat ini, red) banyak orang kehilangan pekerjaan," katanya.

Dia menuturi TNP2K siap bekerja lebih keras dan lebih baik. Khususnya menghadapi cobaan wabah Covid-19 yang berdampak pada peningkatan jumlah kemiskinan di Indonesia. Dia optimis persoalan ini bisa diselesaikan dengan cepat. (wan)

## 291 Rumah Sakit Ajukan Klaim Covid

**JAKARTA**—BPJS Kesehatan mendapat tugas khusus dari pemerintah untuk memverifikasi klaim pelayanan kesehatan rumah sakit terkait penanganan penyakit Covid-19. Sudah ada 291 rumah sakit mengajukan klaim kasus Covid-19. BPJS Kesehatan menjalankan proses verifikasi tersebut secara bertahap sesuai dengan tenggat waktu yang diberikan, yaitu 7 (tujuh) hari kerja.

"Sampai dengan 27 Mei 2020, terdapat 291 RS yang telah mengajukan klaim khusus untuk kasus Covid-19 di Kantor Cabang BPJS Kesehatan. Beberapa klaim yang diajukan oleh RS telah diverifikasi dan diajukan ke Kementerian Kesehatan untuk diproses lebih lanjut," kata Kepala Humas BPJS Kesehatan, M. Iqbal Anas Ma'ruf, kemarin (29/05). Iqbal menjelaskan, setelah

melakukan verifikasi, BPJS Kesehatan akan menerbitkan Berita Acara Verifikasi pembayaran tagihan klaim pelayanan kepada Kementerian Kesehatan. Selanjutnya, Kementerian Kesehatan akan membayarkan klaim kepada rumah sakit setelah dikurangi uang muka yang telah diberikan sebelumnya.

"Biaya klaim akan ditransfer ke rekening instansi RS oleh Kementerian Kesehatan dalam kurun waktu hari kerja," kata Iqbal. Pembiayaan klaim pasien Covid-19 ini berasal dari Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) atau sumber dana lainnya sesuai ketentuan perundang-undangan.

Iqbal juga mengingatkan bahwa masa kedaluwarsa klaim adalah tiga bulan setelah status pandemi Covid-19 dicabut oleh pemerintah. Untuk itu,

diharapkan RS dapat menyiapkan berkas-berkas yang diperlukan dengan lengkap agar proses pengajuan klaim berjalan lancar. "Berkas klaim pasien Covid-19 yang dapat diajukan adalah yang dirawat sejak tanggal 28 Januari. Berkas-berkas pendukung verifikasi ini harus diajukan dalam bentuk *softfile* melalui aplikasi *e-Claim* INA CBGs," ujar Iqbal.

Adapun kriteria pasien yang dapat diklaim biaya perawatannya adalah pasien yang sudah terkonfirmasi positif Covid-19, pasien dalam pengawasan (PDP) dan orang dalam pemantauan (ODP) yang berusia di atas 60 tahun dengan atau tanpa penyakit penyerta. Selain itu ODP usia kurang dari 60 tahun dengan penyakit penyerta. Biaya tersebut tak hanya diperuntukkan bagi warga negara Indonesia, namun juga warga negara asing. (lyn)

# Siswa Ngebet Sekolah, Orang Tua Ogah

■ *Sambungan dari Hal 1*

12 Juli nanti. Dan masuk tanggal 13 Juli tepat tahun ajaran baru," ujarnya kepada *Radar Bogor*.

Dia menjelaskan, perpindahan masa belajar di rumah karena kondisi tak memungkinkan jika siswa disekolahkan dalam masa pandemi. Apalagi, saat ini disidik sedang fokus pada kelulusan, kenaikan kelas, dan penerimaan peserta didik baru (PPDB). "Jadi siswa di rumah saja. Tidak perlu ke sekolah. Risikonya juga terlalu tinggi. Kita harus jaga anak-anak," ungkapnya.

Dalam masa libur sekolah, sambung Fahrudin, akan difokuskan untuk prosedur PPDB secara daring. Saat ini disidik masih melakukan sosialisasi. Terutama ke internal, pengawas dan semua kepala sekolah. Setelah itu, baru di pekan depan nanti mulai sosialisasi ke masyarakat. "Rencananya tanggal 8 Juni akan kita mulai untuk PPDB SD dan TK. Tapi semuanya lewat *online*. Kalaupun orang tua perlu konsultasi dan informasi, kita siap sedia. SD itu sampai sekitar

tanggal 18 Juni, baru mulai untuk SMP," jelas Fahrudin. Untuk PPDB SMP, karena ada beberapa jalur untuk penerimaan, maka pendaftaran dilakukan secara bertahap. Semua PPDB itu, kata dia, akan berakhir di minggu pertama Juli.

Di bagian lain. Komisioner Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI), Retno Listiyarti, mencoba menjangir aspirasi guru, siswa, dan orang tua terkait pembukaan sekolah pada saat pandemi. Hasilnya cukup menggelitik. Banyak yang ingin buru-buru sekolah.

Melalui *Facebook*, Retno mengunggah angket dengan sepuluh pertanyaan. "Saya mengapresiasi semangat dan antusias masyarakat mengisi dan men-*share* angket tersebut. Bahkan ketika pengisian angket ditutup pada Kamis (28/5) pukul 7.30 WIB, ada ratusan *WhatsApp* dan *inbox Facebook* ke nomor pribadi dari masyarakat yang berminat mengisi angket tersebut," ungkap Retno dalam keterangan resminya, kemarin (29/5).

Diperoleh partisipasi siswa sebanyak 9.643 orang, partisi-

pasi guru sebanyak 18.112 orang, dan partisipasi orang tua mencapai 196.559 orang. Orang tua yang paling antusias mengikuti pengisian angket ini. "Orang tua yang mengisi mencapai ratusan ribu dalam waktu singkat menggambarkan bahwa masyarakat khawatir melepas anaknya bersekolah di saat pandemi. Kasus masih tinggi dan belum terlihat persiapan sekolah dan dinas pendidikan dalam melindungi anak-anak selama di sekolah nantinya," tutur Retno.

Data yang diperoleh secara umum cukup unik. Siswa mayoritas setuju masuk sekolah, namun sebagian besar orang tua justru tidak setuju sekolah dibuka 13 Juli ini. "Sebagian besar anak setuju sekolah dibuka karena kemungkinan mereka sudah jenuh belajar dari rumah," ungkapnya. Ini mengonfirmasikan bahwa data survei PJJ KPAI beberapa waktu lalu yang menunjukkan siswa mengalami kejenuhan selama PJJ dan bahkan siswa berpendapat lebih senang belajar di sekolah.

Selain itu, KPAI juga mendo-

rong agar mendorong seluruh dinas pendidikan provinsi, kota, dan kabupaten untuk segera membuat petunjuk teknis (juktis) pelaksanaan penerimaan peserta didik baru (PPDB). Mengingat, PPDB tahun ini diselenggarakan di tengah pandemi Covid-19. Sehingga harus lebih detail dalam mengadopsi protokol kesehatan.

Pengamat pendidikan sekaligus pendiri Gerakan Sekolah Menyenangkan (GSM), Muhammad Nur Rizal, mengomentari keresahan orang tua murid terkait rencana pemberlakuan *new normal*. Termasuk rencana *new normal* dengan cara kembali masuk sekolah di tengah wabah Covid-19. Meskipun untuk wilayah atau zona hijau penularan Covid-19, Rizal mengatakan sebaiknya, murid tidak perlu datang ke sekolah pada sampai akhir Desember 2020 nanti. "Juli sampai Desember siswa tetap belajar di rumah saja. Kita tidak ingin membentuk klaster Covid-19 baru di sekolah," katanya, kemarin. Apalagi sampai saat ini belum ada tanda-tanda penemuan vaksin

Covid-19. Rizal mengatakan bahwa saat ini boleh saja Kemendikbud membuat panduan *new normal* untuk di sekolah. Baik itu bagi para guru, murid, atau warga sekolah lainnya.

Namun, regulasi *new normal* di dunia pendidikan itu perlu disosialisasikan dahulu. Tidak bisa diterapkan saat ini. Termasuk di awal tahun pelajaran baru yang dimulai 13 Juli nanti. Dia mengatakan, sampai sekarang budaya hidup sehat berdasarkan Covid-19 belum tercipta secara masif di masyarakat. "Jangan memandang sekolah hanya di Jakarta saja," kata pria yang juga menjadi dosen di UGM Yogyakarta itu. Menurut Rizal kebiasaan siswa untuk saling bergandengan, berjabat tangan, bermain ramai-ramai bersama teman-temannya masih tinggi. Sehingga protokol untuk jaga jarak cukup susah jika seketika diterapkan tanpa ada sosialisasi terlebih dahulu.

Sementara itu, fasilitas kesehatan di sekolah juga masih minim. Misalnya fasilitas untuk mencuci tangan di setiap kelas. Menurut dia, belum ada di sekolah. Jangankan di sekolah-sekolah di daerah, di pusat kota seperti Jakarta saja fasilitas tempat cuci tangan untuk anak-anak di sekolah belum memadai. Dia berharap pemerintah menyiapkan dahulu fasilitas cuci tangan di sekolah sebelum menjalankan pembelajaran tatap muka kembali.

"Anggarannya bisa dari dana bantuan operasional sekolah (BOS, red)," jelasnya. Selain infrastruktur kesehatan, Rizal menuntut infrastruktur untuk pembelajaran jarak jauh juga harus ditingkatkan. Seperti infrastruktur internet maupun listrik. Pengalaman pelaksanaan pembelajaran jarak jauh berbasis *online* selama tiga bulan terakhir, harus dijadikan bahan evaluasi bagi pemerintah untuk tahun ajaran baru nanti.

Rizal lantas menjelaskan, GSM sempat membuat survei dengan 1.600 responden. Meliputi guru dan murid. "Baik di sekolah yang menjalankan GSM maupun non-GSM," tuturnya. Di antara hasil surveinya adalah anak

banyak yang bosan dengan proses pembelajaran *online* dari rumah. Di antara sebabnya adalah merasa banyak kelebihan beban tugas dari guru.

Kemudian siswa banyak yang mengaku rindu dengan sekolah. Namun yang membuat mereka rindu itu adalah teman-teman di kelas. "Anak-anak rindu bermain di sekolah," jelasnya. Ada sebagian yang ingin bertemu dengan gurunya lagi.

Temuan lain dari survei itu adalah guru mengalami kesulitan menilai atau evaluasi siswa dari proses pembelajaran *online*. Kemudian guru juga kesulitan mengembangkan metodologi belajar *online*. Umumnya para guru menggunakan aplikasi *WhatsApp* (WA) dalam proses pembelajaran *online* karena mudah penggunaannya. Tugas cukup difoto kemudian disebar ke murid atau orang tuanya. Dia berharap Kemendikbud membuat pelatihan pengembangan metode pembelajaran *online* untuk para guru. Khususnya guru-guru yang menjalankan pembelajaran jarak jauh dari rumah.

Merespons hal tersebut, Kemendikbud telah menerbitkan Surat Edaran (SE) Nomor 15 Tahun 2020 tentang Pedoman Penyelenggaraan Belajar Dari Rumah (BDR) Dalam Masa Darurat Penyebaran Covid-19. Staf Ahli Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Bidang Regulasi, Chatarina Muliana Girsanga menyampaikan, ini akan memperkuat SE Mendikbud sebelumnya tentang Pelaksanaan Pendidikan Dalam Masa Darurat *Coronavirus Disease 2019* (Covid-19).

Dalam surat edaran ini, kata dia, ditegaskan bahwa tujuan dari pelaksanaan BDR ialah memastikan pemenuhan hak peserta didik untuk mendapatkan layanan pendidikan selama darurat Covid-19. Kemudian, melindungi warga satuan pendidikan dari dampak buruk Covid-19, mencegah penyebaran dan penularan Covid-19 di satuan pendidikan, serta memastikan pemenuhan dukungan psikososial bagi pendidik, peserta didik, dan

orang tua. "Pilihannya saat ini yang utama adalah memutuskan mata rantai Covid-19 dengan kondisi yang ada semaksimal mungkin, dengan tetap berupaya memenuhi layanan pendidikan," tuturnya.

Chatarina mengingatkan, kegiatan BDR dilaksanakan untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi peserta didik tanpa tuntutan untuk menuntaskan seluruh capaian kurikulum. Pendidikan juga baiknya difokuskan pada pendidikan kecakapan hidup. Misalnya, saat ini tentu bisa dikaitkan dengan pandemi Covid-19. "Materi pembelajaran bersifat inklusif sesuai dengan usia dan jenjang pendidikan, konteks budaya, karakter dan jenis kekhususan peserta didik," tegasnya.

Untuk aktivitas dan penggunaan BDR pun dapat bervariasi antar daerah, satuan pendidikan, dan peserta didik sesuai minat dan kondisi masing-masing. Termasuk, pertimbangan kesenjangan akses terhadap fasilitas BDR.

Nantinya, hasil belajar peserta didik selama BDR tak melalui kuantitatif. Mereka bisa diberi umpan balik yang bersifat kualitatif dan berguna. Artinya, guru tak diharuskan memberi skor/nilai kuantitatif.

Plt. Dirjen Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah (PAUD Dikdasmen) Kemendikbud, Hamid Muhammad menambahkan, untuk metode pembelajaran jarak jauh secara luring, warga satuan pendidikan dapat memanfaatkan berbagai layanan yang disediakan oleh Kemendikbud. Antara lain, program belajar dari rumah melalui TVRI, radio, modul belajar mandiri dan lembar kerja, bahan ajar cetak serta alat peraga, hingga media belajar dari benda dan lingkungan sekitar. "Ketika tahun ajaran baru sebagian besar sekolah menggunakan PJJ, maka ini yang akan diperkuat," tegasnya. Selain itu, imbuh dia, pihaknya akan berupaya untuk bekerja sama dengan penyedia telekomunikasi untuk menyediakan kuota murah. (dka/jpg/c)

## Kabupaten Bogor Perpanjang PSBB

■ *Sambungan dari Hal 1*

Sementara 12 kabupaten/kota yang masih di zona kuning meneruskan PSBB parsial atau proporsional. "AKB untuk zona biru akan dimulai Senin 1 Juni. Ini bukan berarti semua dimulai hari senin, tapi yang sudah siap silakan, bagi yang butuh waktu silakan minggu depan atau silakan diatur waktunya," katanya saat *video conference virtual* dengan kepala daerah se-Jawa Barat, Jumat (29/5).

Emil—sapaan akrabnya—menyatakan, keputusan ini berdasarkan hasil evaluasi PSBB dan kajian ilmiah. Tercatat, berdasarkan pada sembilan indeks penilaian level kewaspadaan, tidak ada lagi zona merah di Jawa Barat. "Hasil tidak akan menghianati proses, alhamdulillah mayoritas di Jawa Barat ada di zona biru dan yang lainnya ada

di zona kuning," ujarnya.

Dalam keterangannya, Pemprov Jabar memberikan dua rekomendasi. Pertama, kepada 15 kabupaten/kota di zona biru direkomendasikan untuk memulai *new normal*. Kedua, kepada 12 kabupaten/kota di zona kuning direkomendasikan untuk meneruskan PSBB parsial atau proporsional.

Artinya jika ada kelurahan yang masuk zona hijau dan biru walaupun kota/kabupaten kuning itu diperbolehkan *new normal*. "Kami akan berikan payung hukumnya. Untuk Bodebek per tanggal 4 Juni masih mengikuti PSBB DKI Jakarta sesuai yang sudah disepakati," katanya. Untuk rumah ibadah kata dia, mulai 1 Juni di 15 kabupaten/kota di zona biru bisa segera digunakan dengan menerapkan protokol kesehatan yang telah disepakati.

Dengan keputusan tersebut, masa PSBB di Kabupaten Bogor resmi diperpanjang hingga 4 Juni mendatang, menyusul Kota Bogor yang sudah lebih dulu memperpanjang PSBB.

Juru Bicara Covid-19 Kabupaten Bogor, Syarifah SOPHIA menjelaskan, perpanjangan ini berdasarkan surat yang telah dikeluarkan oleh pemerintah provinsi (pemprov) Jawa Barat, 28 Mei. "Kita diminta untuk memperpanjang PSBB, mengikuti DKI Jakarta, tanggal 4 Juni. Sedangkan untuk wilayah selain Bodebek, perpanjangannya sampai 12 Juni," ungkap Syarifah, yang ditemui di kantornya, Jumat (29/5).

Sementara, Bupati Bogor, Ade Yasin mengatakan, perpanjangan PSBB hingga 4 Juni itu menyikapi potensi kerawanan Covid-19. Hasil epidemiologi menunjukkan, daerah Bogor masih punya potensi

penyebaran yang cukup tinggi. Kurvanya pun belum landai, meskipun dalam tiga hari berturut-turut sempat tak merangkum satu pun kasus positif.

"Saya berharap dalam enam hari ke depan, ada penurunan signifikan angka positif Covid-19 di Kabupaten Bogor. Sehingga kita bisa memulai babak baru melawan Covid-19 melalui tatanan kehidupan normal baru. Itu pun jika kita semua konsisten menaati PSBB," tegasnya.

Ia pun mengakui, *reproduction number* atau angka penularan kasus di Kabupaten Bogor masih terbilang tinggi. Untuk itu, pihaknya terus berusaha agar kurva kasus Covid-19 bisa melandai atau turun. Salah satu caranya dengan persiapan menghadapi normal baru yang lebih ketat. "Jangan sampai *new normal* malah menambah kenaikan lagi," imbuh dia. (mam/ded/c)

## Perang Twitter

■ *Sambungan dari Hal 1*

Jumat kemarin Presiden Donald Trump mulai menembakkan penanya. Ia tanda tangani dekrit presiden: agar UU 230 tahun 1996 direvisi. Kalau perlu dicabut.

Sasarannya: *Twitter*—sebagai perusahaan. Juga *Facebook* dan *YouTube*. Terutama *Twitter*.

Dengan dekrit itu, platform seperti *Twitter* bisa diperkarakan. Kalau terbukti bersalah bisa dipenjara. Atau diminta ganti rugi.

Trump memang lagi sewot pada *Twitter*. Ia menilai *Twitter* menyensor unggahannya.

Minggu ini saja dua kali.

Yang kali pertama unggahan tentang pemungutan suara. Di negara bagian California. Yang dilakukan secara *online*—akibat Covid-19.

Trump—lewat unggahan

*Twitter*—nya—menilai pemungutan suara dengan cara itu penuh kecurangan.

*Twitter* sebenarnya tidak memblokir unggahan Presiden Trump itu. *Follow*er Trump—yang 80 juta orang—tetap bisa membacanya. Tapi "redaksi" *Twitter* memberi catatan: perlu dicek, apakah faktanya begitu.

Unggahan kedua: soal kerusuhan di Minneapolis. Trump mengunggah *Twitter* yang dianggap mengagungkan kekerasan. Begini bunyi *Twitter*—nya: "Begitu penjarahan dimulai penembakan juga dimulai!"

Bunyi *Twitter* presiden seperti itu dianggap justru membakar kerusuhan.

*Follow*er Trump tetap bisa membaca unggahan itu secara lengkap. Tapi "redaksi" *Twitter* memberi catatan bahwa bunyi unggahan seperti itu melanggar kebijakan isi *Twitter*. Yakni

mengagungkan kekerasan tadi.

Di kota Minneapolis—kota terbesar di negara bagian Minnesota—membang terjadi kerusuhan tiga hari. Dimulai Rabu lalu. Gegarannya: orang kulit hitam tewas setelah lehernya ditindih dengkul polisi kulit putih di tangan.

Ciri-ciri orang itu, George Floyd, dinilai sama dengan yang diceritakan oleh pemilik toko ke nomor pengaduan 911. Kata pemilik toko: baru saja ada orang kulit hitam membayar dengan uang palsu.

Tindakan polisi kulit putih itu dিকেcek habis—termasuk oleh para pimpinan polisi di semua negara bagian. "Tidak ada pelajaran seperti itu di pendidikan polisi," kata mereka.

Orang itu tidak bersenjata. Sudah berhasil ditilikung pula. Pun sudah ditengkurapkan di tanah. Kok masih ditindih

lehernya dengan dengkul. Padahal, orang itu sudah berteriak-teriak minta tolong—karena sulit bernapas.

Saya bisa merasakan suasana Minneapolis sekarang ini. Beberapa kali saya ke sana. Itu wilayah yang masyarakat kulit hitamnya besar sekali. Terutama keturunan Somalia. Banyak juga imigran Suku Hmong—sejak Amerika kalah di perang Vietnam. Di kota inilah mal terbesar di Amerika berada: Mall of America.

Anggota DPR Amerika pertama yang berjilbab juga dari kota ini: Ilhan Omar. Kota Minneapolis menjadi lebih ramai karena mepet dengan kota besar lainnya: St Paul.

Kini kerusuhan itu menular ke banyak kota lainnya: termasuk Los Angeles.

*Twitter* akan melawan dekrit presiden itu. Termasuk lewat

pengadilan. Demikian juga *Facebook* dan *YouTube*.

Tapi banyak juga yang mendukung Trump. Terutama dari golongan konservatif—yang mengelompok ke Partai Republik. Senator dari Florida, Marco Rubio, setuju dengan Trump. "Kalau *Twitter* sudah menyeleksi konten berarti *Twitter* sudah sama dengan penerbit media," ujarnya.

*Twitter*, katanya, tidak lebih dari penerbit surat kabar.

Pokoknya perang melawan sosed ini akan seru.

Trump memang dikenal sebagai "Raja *Twitter*". Tiap pagi pekerjaan utamanya mengunggah *tweet*. Di situ ia mengancam. Di situ ia melecehkan lawan. Pun di situ menekan kanan-kiri. Termasuk lewat kalimat-kalimat menyudutkan.

Selama 2,5 tahun menjadi

presiden ia sudah mengunggah 170.000 *tweet*. Ia juara dunia.

Ia memang merasa tidak mungkin lagi menggunakan media *main-stream*. Yang hampir semua justru menyenangkannya. Ia justru memberi nama koran seperti *New York Times* dan *Washington Post* sebagai produsen berita palsu.

Harapannya tinggal di *Twitter*. Tapi belakangan *Twitter* juga sudah seperti itu. Ia begitu kecewa. Ia tahu, bisa jadi, dekrit itu tidak realistis. Begitu sulit proses merealisasikannya. Tapi siapa tahu bisa untuk menekan *Twitter*.

Tentu benar-benar masih banyak proses yang harus dilewati. Sebelum dekrit itu bisa dilaksanakan. Termasuk DPR harus banyak bersidang. Pun pula harus memperdebatkannya. Belum lagi kalau harus lewat pengadilan.

Sampai pun Pilpres November nanti, dekrit itu pasti belum akan bisa dilaksanakan.

Perang itu masih panjang. Tapi bukan berarti Trump melupakan tantangan Tiongkok. Amerika masih sibuk menggalang kekuatan. Yang sudah mendukung—masih sebatas pernyataan—adalah koalisi tetapnya: Canada, Australia, dan Inggris.

Jepang masih mikir-mikir. Uni Eropa bahkan tidak akan mengekor. India juga tidak.

Itulah hasil *monitoring* saya sampai tadi malam. Tiongkok tentu perlu mengejar "Pertamax" *Twitter*—nya Trump. Siapa tahu pernyataan perangnya juga digalng lewat *Twitter*.

Saya sendiri tidak banyak tahu lagi tentang *Twitter*. Yakni sejak—ah, saya lupa sejak ada peristiwa apa. (Dahlan Iskan)



# GUBERNUR JABAR LARANG MUDIK



Pemerintah Provinsi (Pemprov) Jawa Barat (Jabar) menegaskan memberlakukan larangan mudik Lebaran selama pandemi Covid-19 ini. Pemprov Jabar melakukan pengawasan di titik-titik penyekatan larangan mudik baik tingkat provinsi maupun kabupaten/kota. "Kami memastikan pergerakan manusia tidak melebihi 30 persen. Kuncinya itu saja," kata Gubernur Jabar, Ridwan Kamil.

**MENURUT** dia, larangan mudik Idulfitri tetap berlaku begitu juga dengan arus mudik. Hal tersebut sesuai dengan Peraturan Menteri Perhubungan (Permenhub) Nomor 25 Tahun 2020 tentang Pengendalian Transportasi Selama Mudik Idulfitri Tahun 1441 Hijriah dalam rangka pencegahan penyebaran Covid-19.

"Peraturan Menteri Perhubungan itu melarang mudik. Saya sampaikan lagi, yang namanya mudik itu dilarang," jelasnya.

Saat ini, di Jawa Barat sudah tidak ada lagi laporan penularan Covid-19 dari pemudik atau orang-orang yang datang dari zona merah Covid-19, seperti Bodebek maupun Bandung Raya.

Ada pun beberapa moda transportasi yang boleh melintasi provinsi atau kabupaten/kota, hanya transportasi angkutan barang. Meski

begitu, angkutan barang itu akan lebih dulu diperiksa oleh petugas lapangan di titik-titik pengecekan.

"Jadi hanya kepada mereka yang harus bergerak lintas kota, lintas provinsi, membawa logistik, membawa barang-barang yang esensial. Itulah esensi dari permenhub," ucapnya.

Kalaupun masuk zona PSBB, dalam peraturannya ditetapkan bahwa zona PSBB gugus tugas boleh diperbolehkan lewat atau melarang. "Implementasi itu karena harus disesuaikan dengan darurat kesehatan," ujarnya.

Sejak PSBB Jabar berlaku pada Rabu (6/5), Pemprov Jabar meningkatkan penjagaan *check point* PSBB sekaligus penyekatan larangan mudik. Ada 15-25 titik pengecekan di tingkat Jabar dan 232 titik pengecekan oleh kabupaten/kota. (\*)



Ridwan Kamil

Ketua DPRD Kota Bogor, Atang Trisnanto

## DUKUNG UPAYA PEMERINTAH

DPRD Kota Bogor mendukung berbagai langkah tanggap Pemerintah Kota Bogor dalam melakukan pencegahan dan penanganan penyebaran virus

*corona* (Covid-19). Hal ini terlihat dari dukungan kebijakan anggaran dalam penanganan dan pencegahan Covid-19. Kebutuhan anggaran sebesar Rp40 miliar untuk penanganan Covid-19, termasuk yang dianggarkan dari anggaran yang sudah disiapkan melalui pos anggaran biaya tak terduga (BTT) sebanyak Rp14 miliar, untuk penanganan dari sisi medis.

"Untuk menambah kekurangan itu memang sebaiknya tidak hanya dari perjalanan dinas. Seperti di DPRD, kita ambilkan dari perjalanan dinas, bimtek, anggaran makan minum, dan

pos lainnya," kata Ketua DPRD Kota Bogor, Atang

Trisnanto.

Menurut dia, bila dihitung, dengan besaran biaya penanganan Covid-19 sebesar Rp40 miliar, bisa ditangani melalui pemangkasan anggaran DPRD Kota Bogor sebesar Rp5 miliar, BTT sebesar Rp14 miliar, dan sisanya akan diambil dari pemangkasan anggaran puluhan OPD di Kota Bogor.

"Sisanya Rp21 miliar saya kira bisa disisir, masing-masing Rp1 miliar, plus ada beberapa program yang bisa dicoret untuk tahap ini," paparnya.

Hasil dari Rapat Bamus DPRD Kota Bogor itu antara lain, DPRD Kota Bogor serius membantu kerja Gugus Tugas Covid-19 dalam aksi tanggap Covid-19. "Ini merupakan sikap resmi DPRD Kota Bogor yang diputuskan dalam Rapat Bamus. Sebelumnya DPRD juga sudah aktif membantu Pemkot dalam kegiatan tanggap Covid-19 ini," jelas Atang.

Rapat Bamus yang dilaksanakan dengan protokol ketat "*social distancing*" dan diikuti lebih dari dua pertiga anggota Bamus itu, menyepakati tiga hal pokok yakni, kebijakan penganggaran, pengawasan, dan turut pro-aktif pada implementasi kebijakan penanganan Covid-19.

Selain itu, pihaknya menugaskan khusus Komisi IV untuk mengawal kebijakan dan sekaligus melakukan pengawasan atas implementasi kebijakan tanggap Covid-19, baik terhadap kinerja Gugus Tugas Covid-19 maupun penggunaan anggaran di lapangan, agar benar-benar optimal dan tidak terjadi penyelewengan.

"Kami ingin memastikan semua langkah dan kebijakan bisa terlaksana dengan optimal sehingga penanganan Covid-19 ini bisa lebih cepat," pungkasnya. (\*)

Lurah Babakan Pasar, Kecamatan Bogor Tengah, Kota Bogor  
Rena Da Frina

## IMBAU WARGA LAKUKAN ENAM LANGKAH

**VIRUS** Covid-19 menyebar dengan cepat dari orang ke orang melalui tetesan bersin atau batuk yang keluar dari orang dengan infeksi Covid-19. Makanya warga Kota Bogor harus selalu waspada dengan melakukan enam langkah sederhana.



Lurah Babakan Pasar, Kecamatan Bogor Tengah, Kota Bogor, Rena Da Frina gencar menyosialisasikan kepada warganya enam langkah sederhana dan mudah dalam menghentikan penyebaran virus berbahaya tersebut.

"Saya selalu anjurkan warga agar secara teratur dan menyeluruh bersihkan tangan dengan sabun dan air mengalir atau menggunakan *hand sanitizer*. Mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir atau menggunakan cairan

berbasis alkohol membunuh virus yang mungkin ada di tangan," kata Rena

Yang kedua, selalu mengimbau warganya untuk menghindari kerumunan. Ketiga tetap berada di dalam rumah dan tidak melakukan bepergian bila tidak ada kebutuhan yang mendesak. Keempat, bila harus terpaksa keluar rumah harus atau wajib menggunakan masker. Kelima, menjaga jarak fisik atau *physical distancing* setidaknya dua meter, saat seseorang batuk atau bersin, mereka menyempatkan tetesan cairan kecil dari hidung atau mulut mereka yang mungkin mengandung virus. Jika terlalu dekat, bisa menghirup tetesan air, termasuk virus Covid-19 jika orang tersebut menderita batuk.

"Terakhir menjaga kesehatan dengan berolahraga secukupnya dan mengonsumsi makanan yang bergizi," jelas mantan Lurah Sempur Kecamatan Bogor Tengah ini.

## TAK MUDIK DULU YA...

**PESAN** agar tak mudik tidak hanya digaungkan oleh kepala daerah. Warga yang memiliki kesadaran tinggi juga mendesak agar tak mudik pada Lebaran tahun ini.



Rifky Rahmatullah  
Warga Kp. Sawah  
Mekarjaya

Bila "Kepada warga Bogor jangan mudik dulu ya. *Kalo* pun terpaksa pulang kampung bila pulang ke Bogor lagi wajib mengikuti protokol kesehatan," kata Rifky Rahmatullah, Warga Kp. Sawah Mekarjaya, Kecamatan Ciomas.

Hal ini agar yang datang tidak disalahkan dan yang didatangi tidak khawatir. Dia pun menyarankan agar melakukan isolasi mandiri selama 14 hari. Soalnya penyebaran Covid-19 dari orang tanpa gejala ini harus diwaspadai juga karena cenderung

tidak terdeteksi. Sebab, meski mereka sehat tapi bisa berbahaya bagi orang di sekitarnya terutama pada mereka yang punya imunitas lemah. "Jadi bila sayang dengan keluarga jangan mudik dulu. Kita lindungi keluarga, keluarga lindungi kita, kita lindungi semua," ujar dia. (\*)/unt

## ADAPTASI KEBIASAAN BARU (NEW NORMAL) JAWA BARAT

APA yang sudah kita jalani selama masa pandemi dengan berdiam di rumah, bekerja dari rumah, beribadah di rumah dan bersekolah di rumah? Kebiasaan baru.

Kebiasaan diri mencuci tangan dengan sabun, memakai masker saat keluar rumah, membatasi kapasitas kendaraan pribadi, dan menjaga jarak antarsesama dan sejumlah protokol kesehatan lain.

Dua bulan berlatih, kini saatnya menyongsong kebiasaan baru atau yang lebih dikenal sebagai *new normal*. Saatnya kita menerapkan protokol kesehatan menjadi kebiasaan rutin, dan kewajiban mutlak saat menjalani kehidupan bermasyarakat, melakoni aktivitas ekonomi dan melangsungkan rutinitas ibadah.

Menerapkan kebiasaan baru agar kita kembali menjalani kehidupan dan memenangkan perang melawan Covid-19. (\*)



## ADAPTASI KEBIASAAN BARU DI TEMPAT KERJA



Sering cuci tangan pakai sabun dan air mengalir



Tidak berkerumun, posisi di lift saling membelakangi



Tidak sering memakai peralatan yang dipakai bersama



Optimalkan sirkulasi udara dan sinar matahari masuk ke ruang kerja



Tetap pakai masker



Gunakan siku untuk membuka pintu dan menekan tombol lift



Bersihkan area kerja dan lakukan disinfeksi berkala



Jaga jarak dengan rekan kerja minimal satu meter



Biasakan tidak berjabat tangan

## ADAPTASI KEBIASAAN BARU DI PASAR ATAU KAWASAN PEDAGANG KAKI LIMA

Operator, agen pengelola, kontraktor dan staf, serta pedagang harus diingatkan untuk:

- Pemeriksaan suhu tubuh dua kali sehari
- Bila tidak sehat, segera ke fasyankes
- Gunakan masker
- Menerapkan etika batuk/bersin
- Membersihkan toilet secara teratur
- Mencuci tangan sebelum beraktivitas, terapkan PHBS
- Menggunakan sarung tangan saat membersihkan dan menangani limbah
- Menghindari menyentuh area wajah

## CATATAN KHUSUS



Upayakan selalu mengontrol kesehatan bila memiliki penyakit diabetes, hipertensi, gangguan paru dan gangguan ginjal, autoimun, serta kehamilan.



MARIO BALOTELLI

# PRESIDEN BRESCIA NYERAH



**BRESCIA**—Bukan Mario Balotelli namanya kalau tidak berubah. Karena berbagai tindakannya, Presiden Brescia, Massimo Cellino sampai kehilangan akal dan menyerah. Bahkan, dia berharap sang pemain angkat kaki dari klubnya pada akhir musim ini.

“Saya berusaha untuk menghindari tindakan hukum dan kasus Balotelli melampaui proporsi karena tidak ada lagi sepak bola dan hanya sedikit hal lain yang dapat dibicarakan,” kata Cellino sebagaimana dikutip *Telemorbardia*.

“Pikirannya tidak lagi bersama kami dan saya akan bersyukur dengan kepergiannya. Ini tidak berbeda dengan yang selalu dia lakukan sepanjang kariernya,” tambahnya.

Balotelli menekan kontrak berdurasi tiga tahun dengan Brescia pada tahun lalu, tapi di klub kota kelahirannya itu dia menimbulkan sejumlah masalah.

Mantan pemain Manchester City itu terlibat perseteruan dengan mantan pelatih Fabio Grosso pada November, dan dia juga dipersilakan untuk meninggalkan klub setelah bersitegang dengan Cellino pada Januari.

Balotelli bertahan di Stadio Rigamonti, tapi dia gagal mencetak gol dalam pertandingan sebelum kompetisi dihentikan akibat pandemi Covid-19.

Pada kasus terkini pemain yang terkenal bengal itu dilaporkan sengaja melewatkan latihan pada Selasa (26/5) silam. Cellino mengaku kecewa dengan Balotelli karena awalnya sempat berharap sang pemain akan memberi kontribusi besar.

“Kami tidak merekrut Balotelli agar menarik perhatian media, Kami benar-benar kecewa,” ujarnya.

Sebelum Serie A Italia dihentikan, Brescia menghuni posisi juru kunci di klasemen. Mereka hanya mengumpulkan 16 poin dari 26 pertandingan dan terpaat 11 poin dari zona aman. (jpc)



## STATISTIK MARIO BALOTELLI

**LUMEZZANE (2006-2007)**

- Main : 2
- Menit bermain : 120'

Main : 28

Gol : 4

Kartu kuning : 7

Menit bermain : 1.510'



**AC MILAN (2013-2014 & 2015-2016)**

Main : 77

Gol : 33

Assist : 9

Kartu kuning : 26

Kartu merah : 1

Menit bermain : 5.300'

Main : 86

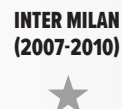
Gol : 28

Assist : 15

Kartu kuning : 25

Kartu merah : 1

Menit bermain : 4.868'



Main : 80

Gol : 30

Assist : 7

Kartu kuning : 22

Kartu merah : 2

Akumulasi kartu : 2



Main : 15

Kartu kuning : 5

Menit bermain : 941'

Akumulasi kartu : 1

Gol : 8

**OLYMPIQUE MARSEILLE (2019)**

**BRESCIA (2019-SEKARANG)**



Main : 19

Gol : 5

Kartu kuning : 6

Akumulasi kartu : 1

Menit bermain : 1.409'

Main : 76

Gol : 43

Kartu kuning : 29

Kartu merah : 1

Assist : 3

Menit bermain : 5.907'



## Dapat Restu Menteri Olahraga

**MILAN**—Serie A Italia akhirnya bergulir kembali pada 20 Juni nanti. Itu terjadi setelah Menteri Olahraga Italia, Vincenzo Spadafora memberikan lampu hijau kepada otoritas Liga Italia untuk kembali memutar kompetisi.

“Italia mulai membaik dan langkah yang tepat adalah memainkan sepak bola lagi,” kata Menteri Olahraga Italia, Vincenzo Spadafora setelah rapat virtual dengan FIGC (federasi sepak bola Italia), asosiasi pemain, dan operator kompetisi. “Titik terangnya adalah kami bisa menyatakan Serie A dibolehkan main lagi pada 20 Juni,” tambahnya.

Spadafora juga menyatakan bahwa pemerintah Italia telah menyetujui pedoman kesehatan yang diajukan FIGC disertai rencana cadangan jika liga terpaksa harus dihentikan lagi. Selain itu, dia mengatakan bahwa ada kemungkinan kompetisi Coppa Italia akan dimainkan lebih dulu sepekan sebelum Serie A.

Serie A sejak 9 Maret tertangguhkan karena pandemi Covid-19 membuat pemerintah Italia menerapkan karantina wilayah secara nasional.

Musim 2019-2020 masih menyisakan 12 pekan laga untuk dijalani ditambah empat pertandingan yang sebelumnya tertunda.

Juventus saat ini memimpin klasemen dengan koleksi 63 poin dari 26 pertandingan, unggul satu poin atas Lazio (62), dan di ambang gelar *scudetto* sembilan musim beruntun. (jpc)



**BAKAL KEMBALI:** Aksi-aksi megabintang Juventus, Cristiano Ronaldo bakal kembali menghibur pencinta Serie A yang kembali bergulir pada 20 Juni mendatang.



**DIKURANGI POINNYA:** LASK Linz mendapatkan pengurangan poin akibat melanggar aturan lockdown yang ditetapkan Pemerintah Austria.

## Poinnya Dikurangi karena Lockdown

**LINZ**—Penguasa klasemen Liga Austria, LASK Linz dijatuhi hukuman pengurangan enam poin lantaran bersalah melanggar aturan “lockdown” dalam sesi latihan yang mereka jalani.

Dua pekan lalu Linz dilaporkan ke komite disiplin liga karena menggelar latihan kelompok besar ketika aturan baru mengizinkan latihan dalam kelompok kecil. Kasus itu mengemuka setelah sejumlah klub-klub lain menerima video rekaman sesi latihan Linz, demikian dilansir media-media Austria yang dikutip *Reuters*.

Pihak Linz menyampaikan permintaan maaf sembari membela diri bahwa mereka sudah merasa cukup aman menggelar sesi latihan kelompok besar, setelah seluruh skuadnya berkali-kali dinyatakan negatif dalam tes Covid-19.

Linz sebetulnya dijatuhi hukuman pengurangan 12 poin, tetapi pemberlakuannya dibagi enam poin untuk musim reguler dan enam poin fase penentuan juara serta promosi/degradasi.

Hukuman itu membuat Linz yang sebelumnya memiliki 27 poin dari 22 pertandingan yang sudah dijalani dan unggul tiga poin di atas Red Bull Salzburg, kini turun ke peringkat kedua serta tertinggal dari pesaingnya itu.

Poin baru Linz juga membuat mereka kini hanya unggul satu poin atas Rapid Wina (20) di peringkat ketiga dan dua poin dari tim posisi keempat Wolfsberger (19).

Selain itu, Linz juga dijatuhi hukuman denda senilai 75 ribu euro (sekitar Rp1,2 miliar). Liga Austria dijadwalkan kembali memainkan musim 2019-2020 mulai 2 Juni dengan sisa 10 pekan pertandingan. (antara)

## Dibuka Laga Big Match

**LONDON**—Pihak Premier League Inggris di laman resminya, Jumat (29/5) dini hari WIB mengonfirmasi tanggal 17 Juni (18 Juni WIB) sebagai tanggal dimulainya kembali kelanjutan musim 2019/20.

“Kami sepakat untuk melanjutkan Premier League pada Rabu 17 Juni,” kata Ketua Eksekutif Liga Premier, Richard Masters.

“Namun, prasyarat kesehatan harus terpenuhi, mengingat kesehatan dan keselamatan peserta dan supporter adalah prioritas utama,” ujarnya.

Masters juga menyatakan bahwa semua pertandingan akan dilangsungkan tanpa penonton serta mengusung

pedoman keselamatan Covid-19.

Guna memenuhi kebutuhan supporter maka seluruh 92 pertandingan sisa musim ini akan disiarkan langsung di Britania Raya lewat empat stasiun pemegang hak siar yakni *Sky Sports*, *BT Sport*, *BBC Sport*, dan *Amazon Prime*.

Laga Aston Villa versus Sheffield United dan *big match* Manchester City versus Arsenal yang sedianya digelar pekan ke-28 serta ditunda karena final Piala

Liga Inggris bakal menjadi dua laga pertama kelanjutan musim 2019/20. (antara/jpnn)



**LAGA BIG MATCH:** Duel Arsenal melawan Manchester City pada putaran pertama Premier League 2019-2020. Saat kompetisi dilanjutkan kembali setelah lockdown akibat pandemi Covid-19, kedua tim akan kembali bertemu.



**BAYERN MUNICH VS FORTUNA DUSSELDORF**

# AYO AMANKAN ANGKA!

**5 PERTEMUAN TERAKHIR KEDUA TIM**

- (14/01/17)  
Fortuna Dusseldorf  
0-0 Bayern Munchen
- (24/11/18)  
Bayern Munchen  
3-3 Fortuna Dusseldorf
- (13/01/29)  
Fortuna Dusseldorf  
0-0 Bayern Munchen
- (14/04/19)  
Fortuna Dusseldorf  
1-4 Bayern Munchen
- (23/11/19)  
Fortuna Dusseldorf  
0-4 Bayern Munchen

**5 LAGA TERAKHIR BAYERN MUNICHEN**

- (26/05/20)  
Borussia Dortmund  
0-1 Bayern Munchen
- (23/05/20)  
Bayern Munchen  
5-2 Eintracht Frankfurt
- (17/05/20)  
Union Berlin 0-2  
Bayern Munchen
- (08/03/20)  
Bayern Munchen  
2-0 Augsburg
- (03/03/20)  
Schalke 04 0-1  
Bayern Munchen

**5 LAGA TERAKHIR FORTUNA DUSSELDORF**

- (27/05/20)  
Fortuna Dusseldorf  
2-1 Schalke
- (24/05/20)  
FC Koln 2-2  
Fortuna Dusseldorf
- (16/05/20)  
Fortuna Dusseldorf  
0-0 Paderborn
- (08/03/20)  
Mainz 05 1-1  
Fortuna Dusseldorf
- (03/03/20)  
Saarbruecken 1-1  
Fortuna Dusseldorf

**MUNICH**—Prediksi pertandingan antara Bayern Munich melawan Fortuna Dusseldorf akan menjadi sebuah laga hiburan bagi calon juara Bundesliga Jerman 2019-2020.

Laga seru tersebut bakal digelar di kandang Die Roten, Allianz Arena, Sabtu (30/5) malam ini. (Live Mola TV, FOX Sports pukul 23.30 WIB)

Bagi Bayern Munich, pertandingan melawan Fortuna Dusseldorf cukup penting. Pasalnya, tim asuhan Hans-Dieter Flick itu sudah hampir memastikan gelar juara Bundesliga Jerman musim ini.



BUNDESLIGA

Hingga pekan ke-34, Bayern telah meraup 64 poin yang membuat mereka berada di puncak klasemen sementara Bundesliga Jerman 2019-2020.

Robert Lewandowski dkk. saat ini sudah unggul tujuh poin dari Borussia Dortmund yang berada di posisi kedua dengan perolehan poin 57. Bayern Munich butuh empat kemenangan lainnya dari sisa enam pertandingan atau kemenangan terus-menerus sehingga bisa memastikan juara pada pekan ke-32.

Berkaca dari perhitungan itulah, pertandingan akhir pekan nanti cukup penting walaupun Bayern hanya menghadapi tim yang bukan unggulan, yakni Fortuna Dusseldorf.

Perlu diketahui, Fortuna Dusseldorf hanya menempati urutan ke-16, dua tingkat dari zona degradasi dengan hanya mengoleksi 27 poin dari dua pertandingan Bundesliga yang mereka mainkan.

Bayern Munich bakal bermain lebih unggul dari Fortuna. Hal ini tak lepas dari dampak yang diberikan striker andalan mereka, Lewandowski, yang memang tampil cemerlang sejak awal musim.

Secara *head to head*, Bayern Munich sudah memenangkan dua pertandingan di empat pertemuan terakhir melawan Fortuna. Sementara pada dua laga lainnya, Bayern bermainimbang melawan Fortuna. (net/rur)



LIVE: FOX Sports, Mola TV pukul 23.30 WIB

**BAYERN MUNICH** (Pelatih: Hans-Dieter Flick) vs **FORTUNA DUSSELDORF** (Pelatih: Uwe Rosler)

Stadion Allianz Arena

Bayern Munich lineup: Neuer, Davies, Alaba, Goretzka, Muller, Lewandowski, Kimmich, Gnabry, Pavard, Coman, Karaman, Zimmermann, Ayhan, Bodzek, Stoger, Hoffmann, Kastenmeier, Hennings, Thommy, Morales, Suttner.

## Lebih Baik Barter Pemain

**LONDON**—Induk organisasi sepak bola dunia (FIFA) memberikan kebebasan bagi setiap federasi untuk periode perpindahan pemain musim 2020-2021. Batas akhir tak lagi 1 September seperti musim yang sudah-sudah.

Federasi sepak bola di Inggris (FA) lantas menetapkan bahwa periode transfer musim panas 2020-2021 dimulai pada September mendatang. Tepatnya dibuka 3 September dan diakhiri 5 Oktober.

Seperti diberitakan *The Independent* kemarin (27/5), tanggal pembukaan dan penutupan transfer masih fleksibel. Sambil menunggu perkembangan bergulirnya Premier League 2019-2020. *The Independent* memperkirakan bahwa transfer musim panas mendatang tak akan diisi oleh transfer dengan dana besar. Sebab, hantaman krisis finansial gara-gara pandemi Covid-19 begitu besar.

"Klub-klub medioker dan kecil pasti menjerit. Di sisi lain, klub yang mapan secara finansial atau klub-klub yang bermain di kompetisi antarklub Eropa setidaknya lebih terkontrol," tulis *The Independent*.

Karena kondisi keuangan dan bisnis yang tidak begitu baik, model barter pemain akan mendominasi bursa transfer mendatang. Langkah itu efektif mengakali kondisi keuangan klub. Dalam wawancara dengan *Sky Sports*, Pelatih Tottenham Hotspur, Jose Mourinho mengaku bahwa tak berniat melakukan transfer yang signifikan atau menghamburkan banyak uang di musim panas mendatang.

"Selama pandemi ini, segala keputusan klub yang berkaitan dengan finansial harus dipikirkan berkali-kali. Keamanan serta kesehatan pemain dan staf lebih penting," ucap pelatih yang sedekade silam memenangi *treble winners* bersama Inter Milan itu.

Mourinho menambahkan, kesembuhan para pemainnya memberi konfidensi bahwa musim 2019-2020 bisa dilanjutkan dengan baik. Mourinho tentu merujuk kondisi wakil kapten Harry Kane yang pulih dari cedera *hamstring* dan bisa tampil lagi musim ini. (jpc)



## Enam Poin Lagi Juara

**LIVERPOOL**—Pemimpin klasemen Premier League, Liverpool hanya butuh dua kemenangan lagi untuk menyegel gelar juara musim ini.

Pasukan asuhan Jurgen Klopp kini memimpin klasemen dengan 82 poin dari 29 pertandingan. Di bawah The Reds ada juara bertahan Manchester City dengan 57 poin dari 28 laga. Artinya, di sisa musim ini, City

berpotensi meraih poin maksimalnya di angka 87. Itu berarti Liverpool hanya butuh enam poin (dua kemenangan) lagi untuk menghentikan perjuangan The Citizens.

Andai City takluk dari Arsenal dalam laga pembuka Premier League di masa pandemi *corona*, Kamis, 18 Juni dini hari WIB, langkah Liverpool menjadi juara akan lebih mudah dan makin

cepat. Sebelumnya, operator Premier League telah mengumumkan akan memutar kembali liga mulai 17 Juni atau 18 Juni WIB.

Dua pertandingan pembuka ialah Aston Villa versus Sheffield United dan Manchester City melawan Arsenal.

Kedua laga tersebut sama-sama digelar pada Kamis (18/6) mulai pukul 02.00 WIB. (adk/jpnn)

**SEBENTAR LAGI:** Aksi penyerang sayap Liverpool, Mohamed Salah saat dikepung pemain Norwich City.



## BURSA TRANSFER



**BURU PENYERANG HERTHA BERLINO—MATHUS CUNHA**

Inter Milan dikabarkan sudah memiliki pemain bidikan yang akan diproyeksikan sebagai suksesor Lautaro Martinez. Goal, Jumat (29/5) mengabarkan bahwa Inter tengah mengincar striker Hertha Berlin Mathus Cunha. (jpnn)



**BAKAL BAJAK PLAYMAKER MUENCHEN—PHILIPPE COUTINHO**

Chelsea dikabarkan siap membajak playmaker Bayern Munchen Philippe Coutinho. Ia sendiri masih berstatus pinjaman dari Barcelona. Artinya, dia bisa kembali ke Barcelona ketika masa pinjaman selesai. (jpnn)



**PROPERTI TERPANAS SERIE A—SERGEJ MILINKOVIC SAVIC**

Pemain bintang yang diincar Real Madrid pada musim panas nanti adalah gelandang Lazio Sergej Milinkovic Savic. Madrid memiliki strategi tersendiri demi mendapatkan tanda tangan gelandang Timnas Serbia itu. (jpnn)



**BINTANG MUDA PSG MASUK DAFTAR ARSENAL—ADIL AOUCHICHE**

Arsenal juga tidak mau ketinggalan kereta menyambut pembukaan bursa transfer. Tim berjudul The Gunners tersebut dikabarkan siap membajak bintang muda PSG Adil Aouchiche. (jpnn)



**MAN CITY BAKAL DATANGKAN LEON BAILEY—LEON BAILEY**

Manchester City akan mendatangkan winger Bayer Leverkusen Leon Bailey. Daily Mail, Jumat (29/5) mengabarkan bahwa City akan membajak Bailey jika Leroy Sane hengkang ke Bayern Munchen. (jpnn)



**BARCA BAKAL TIKUNG MADRID DEMI RUIZ—FABIAN RUIZ**

Barcelona akan menelkungi Real Madrid dalam perburuan terhadap bintang Napoli Fabian Ruiz. Mundo Deportivo mengabarkan bahwa Presiden Napoli Aurelio De Laurentis menyebut bintangnya diincar Barcelona dan Madrid. (jpnn)



## Baznas Kembali Salurkan Beras

**BOGOR**—Baznas Kota Bogor menyalurkan bantuan beras bagi warga Kota Bogor. Beras tersebut merupakan bantuan *Shopee* yang menggandeng Baznas sebagai partner untuk penyalurannya.

Wakil Ketua II Bagian Pengumpulan dan Pendistribusian Baznas Kota Bogor, Rusli Saimun mengatakan, bantuan tersebut berupa beras seberat 16 ton.

“Saat ini bantuan beras tersebut baru datang. Kita akan salurkan pada 3.200 penerima di enam kecamatan yang ada di Kota Bogor,” kata Rusli, Kamis (28/5).

Ia memaparkan, masing-masing penerima akan mendapatkan lima kilogram beras.

“Ini ada 16 ton, dibagi 3.200 penerima. Masing-masing lima kilogram,” jelasnya.

Adapun mekanisme penyaluran, Baznas Kota Bogor akan melakukan rapat terlebih dahulu.

“Kita sesuaikan dengan protokol Covid-19. Jadi kita akan rapatkan dahulu mekanismenya cari yang terbaik,” tukasnya.

Sebelumnya, Baznas juga menyerahkan bantuan untuk kampung terpencil di Kota Bogor, tepatnya Kampung Rambah, Kelurahan Ciluar

di Kecamatan Bogor Utara. Lalu menyiapkan 600 paket sembako untuk manula yang merupakan program Baznas, serta 60 paket disalurkan bagi narapidana yang mendapatkan program asimilasi di Kota Bogor.

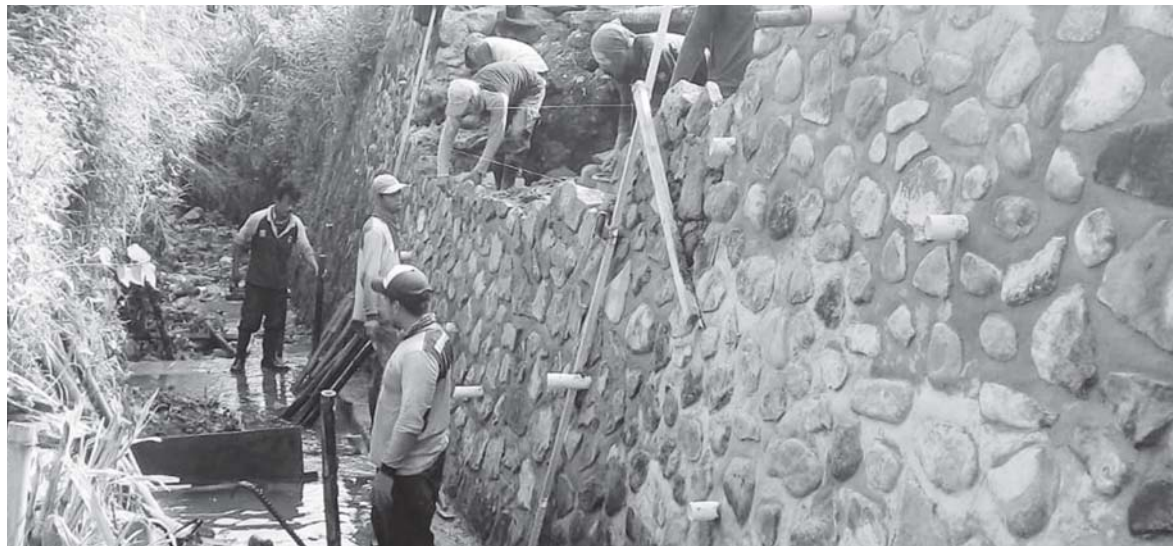
“Totalnya 720 paket, dan akan didistribusikan,” ucapnya.

Sementara itu, Camat Bogor Utara, Dudi Fitri Susandi yang turut hadir menyampaikan kepada warga jika ada yang belum kebagian bantuan pemerintah dari program jaring pengaman sosial (JPS), ia mengimbau warga untuk segera melapor ke RT/RW, untuk disampaikan kepada kelurahan dan kecamatan.

“Yang bisa kita berikan kita berikan, kita memahami kita lagi menghadapi bencana se-dunia, mohon kerja samanya jika ada yang mendapatkan bantuan ganda tetapi tetangga tidak dapat, silakan berkoordinasi kepada RT/RW, agar disalurkan kepada warga yang belum dapat,” ujar dia.

Saat ini pemerintah terus berupaya untuk menjangkau seluruh masyarakat. “Alhamdulillah Baznas sudah hadir. Butuh kerja sama dan berjiwa besar dalam situasi seperti ini,” tukasnya. (all/ded/b)

**BANGUN BENTENG:** Para pekerja membuat tebingan atau turap di sekitar Sungai Cibalok.



ANDIKARADAR BOGOR

## Pemkot Prioritaskan Normalisasi Saluran Cibalok

**BOGOR**—Seusai Lebaran, Pemerintah Kota (Pemkot) mulai memaksimalkan lagi pengerjaan infrastruktur. Meski tak seluruhnya dikerjakan, namun ada beberapa pekerjaan yang masih jadi prioritas. Salah satunya adalah normalisasi saluran air. Hal itu menjadi penting mengingat musim penghujan belum berakhir.

Wakil Wali Kota Bogor, Dedie A. Rachim menjelaskan, pengerjaan normalisasi saluran air seharusnya memang sudah dilakukan sejak beberapa pekan lalu. Namun akhir-

nya harus tertunda pengerjaannya karena diokupansi ke penertiban pedagang kaki lima (PKL). “Setelah Lebaran akan dilanjutkan dan dimulai kembali. Pekerjaan ini merupakan kegiatan dari pos pemeliharaan rutin Dinas PUPR Kota Bogor (Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat),” jelas Dedie kepada *Radar Bogor*.

Dedie menegaskan, normalisasi saluran air tak hanya dilakukan di pusat kota saja. Namun juga saluran-saluran air yang ada di wilayah. Dedie mengungkapkan,

pekerjaan normalisasi saluran air yang sudah dikerjakan ada di area Bubulak dan Kayumanis.

Sementara, Dedie mengatakan bahwa saluran air paling parah ada pada saluran Cibalok dan anak sungai serta saluran air di sekelilingnya. Saluran yang mengalirinya dari Sungai Cibalok.

“Untuk Sungai Cibalok sendiri berada di bawah pengendalian PSDA Provinsi Jawa Barat dan kita berkoordinasi dengan mereka untuk teknisnya,” katanya.

Saluran Cibalok sendiri, kata

Dedie, belum lagi dilakukan normalisasi. Bahkan Dedie mengira saluran tersebut terakhir dinormalisasi sejak Wali Kota Bogor era Ahmad Syam. Padahal, saluran Cibalok sudah terdaftar sebagai salah satu cagar budaya yang telah terverifikasi. “Kita koordinasikan dengan PSDA Jabar untuk langkah lanjutannya. Namun secara keseluruhan, normalisasi saluran-saluran air di Kota Bogor dikerjakan menggunakan anggaran rutin. Normalisasi saluran air menjadi bagian tugas sehari-hari,” pungkasnya. (dka)

# Sampah Berkurang 100 Ton Per Hari

■ Sambungan dari Hal 12

Dari data Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Bogor, rata-rata sampah yang diangkut dari Kota Bogor menuju tempat pembuangan akhir mencapai 500 ton per hari. Kepala DLH, Deni Wismananto dalam keterangannya menuturkan, memang terjadi penurunan

volume sampah dibandingkan sebelum dan sesudah penerapan PSBB.

Kata dia, pada masa sebelum berlaku PSBB, Januari volume sampah yang diangkut DLH mencapai 661 ton per hari, demikian juga dengan Februari mencapai 517 ton per hari.

“Terjadi penurunan pada masa PSBB Maret di angka

508 ton per hari, April 465 ton per hari, dan hingga minggu kedua Mei, sampah yang terangkut hanya 480 ton per hari,” kata Deni

Deni menilai, berkurangnya volume sampah dikarenakan berkurangnya sampah-sampah dari pusat perbelanjaan dan industri atau rumah makan.

Sebagian besar, sampah yang

diangkut dari rumah-rumah. “Memang ada peralihan saat pusat keramaian tidak beroperasi. Sebagian besar sampah lebih banyak dihasilkan dari rumah. Khususnya pada penerapan *work from home*,” paparnya.

Terpisah, Kepala Bidang Persampahan DLH Kota Bogor, Dimas Tiko menjelaskan, sampah yang diproduksi paling banyak didominasi sampah rumah tangga yakni sisa makanan dengan komposisi 60 persen. Sisa makanan, sayuran, hingga tumbuhan masuk pada

kelompok ini.

Selanjutnya, sampah plastik menempati posisi kedua dengan 14 persen, kelompok ini terlihat lebih beragam mulai dari botol, kantong plastik, sedotan, dan berbagai kemasan yang berasal dari bahan plastik. Sisanya, terdapat sampah kertas, karet, logam dan sampah lainnya.

“Memang sampah rumah tangga lebih banyak menghasilkan sampah organik, ketimbang sampah non-organik. Artinya, sebetulnya sampah rumah tangga lebih ramah ketimbang sampah

yang dihasilkan dari mal, restoran, atau industri yang komposisinya terbalik 60 persen lebih banyak sampah non-organik,” kata Dimas.

Berbeda dengan sampah organik, sampah anorganik justru sulit untuk terurai. Sampah ini mencakup bahan plastik, kertas, karet, gelas dan bahan lain, yang tidak membusuk secara alami. Namun, sampah jenis ini dapat didaur ulang dan digunakan kembali. Dengan karakteristik tersebut, maka sampah jenis ini memerlukan perlakuan khusus

dengan memilahnya sejak awal dan dipisahkan dari sampah lainnya.

Dinas Lingkungan Hidup Kota Bogor akan mengevaluasi sistem persampahan, dan sistem pengangkutan sampah di kawasan strategis seperti pusat kota, pasar-pasar di Kota Bogor. “PSBB diikuti dengan perpindahan produksi sampah, dari kawasan publik ke rumah tangga. Namun, sejauh ini belum banyak rumah tangga memilah dan mengolah sampah yang mereka hasilkan,” tukasnya. (dka/c)

## Gunung Batu dan Empang Distribusikan Bansos

■ Sambungan dari Hal 12

Berdasarkan rekapitulasi, jumlah data penerima bantuan yang dimiliki Kelurahan Gunung Batu dari data 1.900 KPM, penerima dari APBN sebanyak 1805 KPM. APBD 244 KPM dari 262 KPM, PKH sebanyak 359 KPM, BPNT sebanyak 294 KPM, Kartu Sembako/BNI sebanyak 310 dari 356 KPM dan bantuan gubernur sebanyak 58 dari 93 KPM.

“Sisanya kami kembalikan. Itu adalah laporan sementara yang sudah kami distribusikan, diharapkan ada bantuan lain ke depan karena masih ada yang belum tersentuh bantuan. Namun demikian kami mencoba melaksanakan inovasi bersama masyarakat dan pihak lain yang peduli, di antara warung sembako sedekah gratis. Setiap hari mampu terkumpul 60-70 bungkus, prinsipnya dari warga dan untuk warga,” kata Supyawan di kantornya.

Menurut Supyawan, sebanyak 90 persen bantuan telah

didistribusikan kepada masyarakat dengan bantuan RT dan RW.

Untuk itu ia mengapresiasi kekompakan jajaran RT dan RW di Kelurahan Gunung Batu yang mengawal sejak awal pendaftar hingga penerimaan bantuan tersalurkan secara merata. Kelurahan Gunung Batu terdiri dari 14 ribu warga, 5.000-an KK yang terbagi dalam 66 RT dan 14 RW.

Sementara itu, Lurah Empang, Harry Cahyadi menerangkan, warga DTKS Kelurahan Empang yang sudah terintervensi bansos sebanyak 70 persen. Khusus data non-DTKS atau warga miskin baru yang terdampak Covid-19 yang sudah terintervensi bansos sebanyak 60 persen. Pihaknya berharap kekurangan yang ada segera dapat terintervensi.

Menurut Harry, dinamika data warga menjadi kendala tersendiri, namun saat ini mulai teratasi. Peran RT dan RW menjadi salah satu cara mengatasi kendala yang ditemui, khususnya terkait data.

“Alhamdulillah koordinasi

kami berjalan kondusif dan lancar,” ujar Harry.

Pendistribusian bansos yang diberikan, sebelumnya dilakukan verifikasi guna menghindari warga yang menerima dua bansos atau ganda.

Tidak jauh berbeda dengan inovasi yang dijalankan Kelurahan Gunung Batu, untuk menyalurkan warga yang belum terintervensi bansos, pihaknya berinovasi melalui program lumbung pangan dengan mengajak sektor swasta dan masyarakat.

“Alhamdulillah kita mampu membuat 750 paket dan 600 di antaranya sudah didistribusikan kepada warga,” kata Harry.

Di Kelurahan Empang, total warga terdampak DTKS dan non-DTKS berjumlah lebih 2.000 lebih KK dengan rincian DTKS berjumlah 802 jiwa dan warga terdampak pandemi atau non-DTKS 1484 jiwa.

Sementara untuk data penerima bansos, tengah diperiapi untuk dipublikasikan di masing-masing kelurahan. (ded/c)

■ Sambungan dari Hal 12

atau bantuan langsung tunai (BLT) yang tidak tepat sasaran.

Sehingga diusahakan semaksimal mungkin dapur umum aktif di setiap kelurahan dan aktivasi dari masjid-masjid dengan tetap diberlakukannya protokol kesehatan yang ketat.

Selain itu, bantalan jaring pengaman sosial Pemkot Bogor hingga saat ini masih mendapatkan bantuan dari berbagai masyarakat, dan hasil bantuan

yang dikumpulkan disalurkan kembali ke masyarakat yang membutuhkan. “Begitu ada permintaan kita distribusi terus. Ya kemudian ada program Gerakan Seribu Nasi Bungkus (Gasibu) untuk mengganti lumbung pangan atau lumbung logistik,” ujar dia.

Pemkot Bogor juga akan menyalurkan bantuan RW Siaga yang dibagikan kepada 797 RW yang ada di Kota Bogor dengan besaran Rp500 ribu dikalikan dua.

Sementara itu, Camat Bogor Barat, Juniarti Estiningsih

## 16 Masjid Siapkan Logistik

■ Sambungan dari Hal 12

yang dikumpulkan disalurkan kembali ke masyarakat yang membutuhkan. “Begitu ada permintaan kita distribusi terus. Ya kemudian ada program Gerakan Seribu Nasi Bungkus (Gasibu) untuk mengganti lumbung pangan atau lumbung logistik,” ujar dia.

Pemkot Bogor juga akan menyalurkan bantuan RW Siaga yang dibagikan kepada 797 RW yang ada di Kota Bogor dengan besaran Rp500 ribu dikalikan dua.

Sementara itu, Camat Bogor Barat, Juniarti Estiningsih

menargetkan akan membuat lumbung pangan di 16 masjid besar di setiap kelurahan yang ada di Kecamatan Bogor Barat.

Namun tak menutup kemungkinan, kata dia, satu kelurahan bisa tiga masjid yang menyiapkan lumbung pangan dengan swadaya dan partisipasi masyarakat.

“Kita upayakan lurah menggendong tangan pengusaha, sekarang dengan seluruh potensi masyarakat bisa diakomodir oleh masjid, mudah-mudahan bisa lebih

banyak dalam menggali bantuan untuk kita bagikan,” ujarnya.

Masjid Baitur Ridwan yang berada di Kelurahan Semplak, Kecamatan Bogor Barat, Kota Bogor, menjadi percontohan bagi masjid-masjid yang lain. Tak hanya dari kesiapan protokol kesehatan bagi jemaah yang hendak salat, tetapi masjid juga menyediakan lumbung pangan.

“Alhamdulillah, kita akan koordinasi untuk masjid-masjid yang lainnya,” tukasnya. (ded/c)

## Imbau Sektor Usaha Diaudit K3

■ Sambungan dari Hal 12

apabila ada yang tiba-tiba sakit atau pingsan,” katanya.

Politisi PPP tersebut menambakan, ada beberapa hal yang harus disiapkan selama pandemi Covid-19.

ASB mengatakan, sejak Kota Bogor dilanda Covid-19 dan dinyatakan sebagai kejadian luar biasa (KLB) di Kota Bogor hingga pemberlakuan tiga kali PSBB. Pemkot Bogor sama sekali belum pernah melakukan

audit K3.

“Saya yakin, Dinas Ketena-gakerjaan dan Transmigrasi (Disnakertrans) Kota Bogor sangat paham perlakuan untuk sektor industri. Mau berapapun berganti jilid PSBB atau apa pun namanya hasilnya akan sama saja. Bila tak ada terobosan yang dilakukan pemkot,” pintanya.

Sementara itu, Kepala Disnakertrans Kota Bogor, Elia

Buntang mengaku bahwa sudah memerintahkan seluruh perusahaan di Kota Bogor untuk menerapkan protokol kesehatan secara ketat.

“Kami terus memonitor intinya, tetapi untuk audit K3 itu merupakan tanggung jawab Disnakertrans Provinsi Jawa Barat. Tapi karena wilayahnya ada di Kota Bogor, tentunya kami turut mengawasi,” tukasnya. (ded/c)

## Pohon Tumbang Timpa Tiga Motor

■ Sambungan dari Hal 12

Pamoyanan, Kecamatan Bogor Selatan, Kota Bogor.

Sejumlah petugas dari Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Bogor dikerahkan ke lokasi untuk mengevakuasi pohon yang tumbang.

Petugas pun melakukan pemotongan batang pohon dengan gergaji mesin.

Tak hanya di Kecamatan Bogor Selatan, pohon tumbang

juga terjadi di kawasan Jalan Pajajaran, tepatnya di rumah makan Baso Atom, Kecamatan Bogor Timur, Kota Bogor.

Kepala Pelaksana Badan Penanggulangan BPBD Kota Bogor, Priatna Syamsah mengatakan, pohon yang tumbang merupakan pohon mahoni berukuran 15 meter.

Priatna menjelaskan bahwa pohon tersebut berusia 20 tahun. “Penyebabnya karena hujan disertai angin kencang,” ujarnya.

Priatna juga mengungkapkan akibat dari pohon tumbang tersebut jalan di seputaran Jalan Pajajaran sedikit terhambat. Karena pohon tersebut menutup sebagian jalan tersebut.

“Untuk korban jiwa alhamdulillah tidak ada,” ucap Priatna.

Untuk diketahui, hujan deras disertai angin kencang terjadi di sebagai wilayah Kota Bogor khususnya di wilayah timur dan selatan. (ded/c)

■ Sambungan dari Hal 12

tidak perlu takut untuk mengakses layanan kesehatan di rumah sakit maupun di layanan kesehatan lainnya. Erric juga senantiasa mengajak masyarakat selalu menerapkan pola hidup sehat.

Ide menggunakan kostum itu muncul saat wabah Covid-19 di Kota Bogor meningkat. Tak bisa dimungkiri, baju hazmat memang memberikan kesan horor bagi masyarakat. Lantaran perlengkapan tersebut, digunakan untuk menangan pasien covid-19.

“Karena kan kesan baju hazmat agak gimana gitu di masyarakat. Makannya, biar masyarakat tetap tenang dan tidak parno saat melihat dokter

menggunakan pakaian ini, saya modifikasi hazmat ini seperti kostum *superhero*,” katanya.

Meski sempat juga merasa khawatir saat bertugas di tengah wabah Covid-19, hal itu tidak menyurutkan semangatnya untuk bertugas memeriksa pasien.

“Rasa khawatir tentu ada, namanya juga manusia. Tapi karena tugas dokter membantu pasiennya, mau tidak mau kita harus lakukan. Karena ini semua tanggung jawab dan tugas kita sebagai dokter, harus bisa menjalankan tugas dalam kondisi dan situasi apa pun,” ujarnya.

Layaknya seperti *superhero* sunguhpun, perlengkapan yang digunakan dr. Erric juga memi-

liki fungsi. Di antaranya adalah untuk menyimpan *sanitizer*, dan *spray* disinfektan.

Untuk tetap mengikuti protokol kesehatan serta standar keamanan dan kesehatan, baju yang sudah digunakan selalu disemprot disinfektan serta menggunakan *Disinfection UV Chamber* serta dicuci bersih. “Iya dibaju ini ada perlengkapan ada disinfektan *spray*, *sanitizer* jadi ini bukan cuma pajangan tapi ada perlengkapan, jadi saya semprotin dulu, ketika saya pulang ke rumah sudah aman, dan pakaian ini juga ketika sudah dipakai praktik terus disemprot disinfektan, kemudian menggunakan *UV Chamber* dan dicuci bersih,” ujarnya.

Erric berharap masyarakat

dan pasien bisa tetap optimis meski sedang berada di tengah pandemi Covid-19. Di sisi lain, usaha dokter Erric untuk membangun optimisme di tengah wabah Covid-19 itu pun mendapat sambutan dan tanggapan baik dari para pasiennya. Banyak dari pasien dr. Erric yang senang dan merasa terhibur serta ceria saat menjalani pemeriksaan di rumah sakit. “Inti tujuannya untuk membuat suasana rumah sakit menjadi ceria. Kita menjadi dokter itu karena keinginan dan sesuai keinginan hati. Tapi tiba-tiba ada suasana pandemi ini yang membuat kita takut, untuk itu rasa itu harus dihilangkan dengan kewaspadaan dan mematuhi protokol kesehatan,” tutupnya. (\*/\*)





SOFYANWAHRADAR BOGOR

## 16 Masjid Siapkan Logistik

**BOGOR**—Pemerintah Kota (Pemkot) Bogor terus menyiapkan lumbung pangan di setiap wilayah, selama pandemi Covid-19 di Kota Bogor. Teranyar, masjid-masjid di Kota Bogor harus diaktivasi sebagai pusat edukasi,

juga lumbung pangan atau logistik. Wakil Wali Kota Bogor, Dedie A. Rachim menjelaskan, saat ini lumbung pangan di Kota Bogor terus disalurkan melalui program bantalan sosial, kepada masyarakat yang membutuhkan

di tengah Covid-19. Ia menyebut, jika bantalan jaring pengaman sosial disiapkan untuk menutupi kelemahan dari bansos

■ 16 MASJID... Baca Hal 11

**LUMBUNG:** Ibu-ibu dan pengurus Masjid Baituridwan di Kelurahan Semplak menyiapkan nasi untuk korban terdampak Covid-19, kemarin.

### KELURAHAN

## Gunung Batu dan Empang Distribusikan Bansos

**BOGOR**—Bantuan sosial (Bansos) dari pemerintah pusat, provinsi, maupun Pemerintah Kota (Pemkot) Bogor diterima warga Kelurahan Gunung Batu, Kecamatan Bogor Barat dan Kelurahan Empang, Kecamatan Bogor Selatan.

Seperti yang diungkapkan Lurah Gunung Batu, Supyawan, saat ditemui di ruang kerjanya, Kamis (28/05).

■ GUNUNG BATU... Baca Hal 11



**CAIR:** Penyerahan bantuan sosial berupa uang tunai di depan Kelurahan Gunung Batu, kemarin.

### TEMPAT WISATA

## KRB Susun SOP New Normal

**BOGOR**—Hingga saat ini, belum ada kejelasan mengenai waktu pasti Kebun Raya Bogor (KRB) akan kembali dibuka. Namun, saat ini pihak pengelola KRB mulai menyiapkan skema dalam menghadapi kebiasaan baru yang diwacanakan pemerintah saat ini.

Humas KRB, Zaenal Arifin mengatakan, secara prinsip jika KRB kembali dibuka untuk umum sudah pasti akan menerapkan SOP protokol pencegahan pandemi Covid-19. Hanya memang belum ada tanggal pasti kapan KRB kembali dibuka.

■ KRB... Baca Hal 11



**MASIH TUTUP:** Tampak depan pintu gerbang Kebun Raya Bogor yang masih tutup dari pengunjung.

PRAKIRAAN	PAGI	SIANG	SORE
<b>CUACA BOGOR HARI INI</b>	Berawan	Hujan Sedang	Berawan

# Sampah Berkurang 100 Ton Per Hari

### VOLUME SAMPAH DI KOTA BOGOR

MARET	508 ton per hari
JANUARI	661 ton per hari
FEBRUARI	517 ton per hari
APRIL	465 ton per hari
MEI (Minggu kedua)	480 ton per hari

### PENYEBAB SAMPAH BERKURANG SELAMA PSBB

- Tutupnya sebagian besar dunia industri seperti hotel dan restoran
- Sampah yang diproduksi banyak didominasi sampah rumah tangga yakni sisa makanan dengan komposisi 60 persen, disusul sampah plastik dengan 14 persen, kelompok ini terlihat lebih beragam mulai dari botol, kantong plastik, sedotan, dan berbagai kemasan yang berasal dari bahan plastik. Sisanya, terdapat sampah kertas, karet, logam dan sampah lainnya.
- Sampah rumah tangga alias sampah organik, lebih ramah ketimbang sampah yang dihasilkan dari mal, restoran, atau industri yang komposisinya terbalik 60 persen lebih banyak sampah non-organik. Sehingga sulit terurai atau harus didaur ulang.

**BOGOR**—Selama masa pembatasan sosial berskala besar (PSBB) di Kota Bogor, volume sampah cenderung berkurang sekitar 100 ton per hari. Penuhuran sampah disebabkan beralihnya sampah dari pusat-pusat perbelanjaan atau industri ke rumah. Meskipun, volume sampah sempat tinggi pada momen Idulfitri yang lalu.

■ SAMPAH... Baca Hal 11

**DIMAKAN USIA:** Pohon berusia puluhan tahun tumbang di dua kecamatan, kemarin. Tiga sepeda motor menjadi korban.



DEDERADAR BOGOR

## Pohon Tumbang Timpa Tiga Motor

**BOGOR**—Hujan deras yang mengguyur di kawasan Kota Bogor disertai angin kencang menimbulkan bencana di sejumlah titik di dua kecamatan

yakni Kecamatan Bogor Timur dan Kecamatan Bogor Selatan, Kota Bogor, Jumat (29/5). Setidaknya tiga motor rusak tertimpa

pohon jambu dengan tinggi sekitar 10 meter di Perumahan Kebun Raya

■ POHON... Baca Hal 11

## Imbau Sektor Usaha Diaudit K3

**BOGOR**—Kebijakan Pemerintah Kota (Pemkot) Bogor untuk menerapkan tatanan fase normal baru atau *new normal*. Kota Bogor memutuskan untuk memperpanjang PSBB mulai 27 Mei sampai 4 Juni 2020 mengikuti DKI Jakarta. Selama itu, Kota Bogor akan memanfaatkan sebagai masa transisi untuk menyambut *new normal* dengan mulai mengizinkan aktivitas perdagangan toko nonpangan, pasar, dan restoran untuk kembali beroperasi.

Anggota DPRD Kota Bogor, Akhmad Saeful Bakhri (ASB) meminta agar pemerintah melakukan audit K3 terhadap

■ IMBAU... Baca Hal 11

Cara Unik Tenaga Medis Hadapi Pasien di Masa Pandemi Covid-19

## Hilangkan Kekhawatiran Pasien, Gantikan Hazmat dengan Kostum Superhero

Melawan pandemi Covid-19 memang harus dilakukan dengan cara luar biasa. Salah satunya saat menghadapi wabah ini di depan mata. Hal itu yang kemudian terpikirkan para tenaga medis yang menangani pasien Covid-19 di rumah sakit. Salah satunya, mengganti baju hazmat dengan alat pelindung diri (APD) bergaya kostum *superhero*.

Laporan :

ANDIKA TRY WIRATAMA



SOFYANWAHRADAR BOGOR

**UNIK & KREATIF:** Dokter Spesialis Orthopedic, Rollando Erric Manibuy mengenakan kostum Batman saat praktik di RS tempatnya bekerja.

**SATU** contoh seperti yang dilakukan seorang dokter spesialis bedah tulang (*orthopedic*) di Rumah Sakit Vania Kota Bogor, dr. Rollando Erric Manibuy. Kostum *superhero* layaknya di film Hollywood ia kenakan saat berjabaku menangani pasiennya di tengah wabah Covid-19.

Layaknya pahlawan *superhero* di film-film, Erric mengenakan kostum itu setiap praktik di rumah sakit. Yang menarik, kostum *superhero* yang dikenakannya berganti, tak melulu kostum Batman. Ia mengaku bahwa memiliki koleksi beberapa kostum *superhero*.

"Saya memang suka dan koleksi kostum-kostum ini," ujarnya saat ditemui Radar Bogor.

Kreativitasnya itu, bertujuan ingin menumbuhkan stigma bahwa masyarakat

■ HILANGKAN... Baca Hal 11



# RADAR BOGOR

## Yuk, #dirumahaja!

Semua informasi penting, update dan mendalam soal Covid-19 di Bogor Raya bisa kamu baca di

## E-paper Radar Bogor

Butuh korannya enggak usah ke mana-mana #dirumahaja...  
lindungi keluarga dengan #samasamadirumah..

**PROMO  
LANGGANAN  
3 BULAN  
HANYA  
RP100 RIBU**



INFORMASI  
LANGGANAN CETAK DAN E PAPER:  
**0852 9960 0773 (IKSAN)**    **0878-7026-4277 (ANDRA)**  
**0815 5847 0103 (OMER)**    **0857-2320-8339 (DINAR)**  
**0877 7088 1880 (NERI)**

**MEMBUTUHKAN  
PROMOSI  
UNTUK PRODUK ANDA ?**

**BISA MENGHUBUNGI KONTAK  
DIBAWAH INI :**

**ERWIN (0815 830 2200)**  
**UNTUNG (0857 1826 9009)**  
**ABE (0813 1452 2215)**  
**DESI (0878 7303 7836)**  
**MAHDI (0852 1562 1582)**  
**ALDI (0857 1804 3141)**  
**DEBORA (0856 833 6115)**

**RADAR BOGOR**  
*Hari ini*

**Sabtu  
30  
Mei  
2020**

**METROPOLIS**

**SAMPAH  
BERKURANG  
100 TON  
PER HARI**

**BOGOR RAYA**

**OBJEK WISATA  
DIPADATI  
WISATAWAN  
ILEGAL**

**BOGOR RAYA**

**TIGA PEGAWAI  
DINKES  
POSITIF  
COVID-19**

**KICKERS**

**AYO AMANKAN  
ANGKA!**

**EKONOMI**

**SIAP BUKA,  
RESTORAN  
BERI DISKON**